

**ANALISIS FAKTOR KELAYAKAN AKSES PEMBIAYAAN
MUDHARABAH PADA KOPERASI LEMBAGA KEUANGAN
MIKRO SYARIAH MM SEJATERA**

(Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Penulisan Skripsi
Dalam Bidang Perbankan Syariah (S.E)

OLEH:

RIANA
NIM 1516140123

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM BENGKULU (IAIN) BENGKULU
BENGKULU, 2019M/1440H**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang ditulis oleh RIANA, NIM 1516140123 dengan judul "Analisis Faktor Kelayakan Akses Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah MM Sejahtera (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)" Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam telah diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran pembimbing I dan pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *munaqasah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.



Bengkulu, Juni 2019M

Syawal 1440.H

Pembimbing I

Pembimbing II

Andang Sunarto, Ph.D
NIP.197611242006041002

Eka Sri Wahyuni, M.M
NIP.197705092008012014



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276. 51771 Fax (0736) 51771 Bengkulu

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Analisis Faktor Kelayakan Akses Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah MM Sejahtera (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)" oleh RIANA, NIM 1516140123, Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada:

Hari : Jum'at

Tanggal : 19 Juli 2019 M/16 Dzul-Qa'dah 1440 H

Dinyatakan LULUS. Telah diperbaiki, dapat diterima, dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Perbankan Syariah dan diberi gelar Sarjana

Ekonomi (S.E.)

Bengkulu, 25 Juli 2019 M

22 Dzul Qa'dah 1440 H

Tim Sidang Munaqasyah

Ketua

Sekretaris

Andang Sunarto, Ph.D

Yosy Arisandy, MM

NIP.197611242006041002

NIP.198508012014032001

Penguji I

Penguji II

Dr. Asnaini, MA

Khairiah ElWardah, MA

NIP.197304121998032003

NIP.197808072005012008

Mengetahui,

Dean,

Dr. Asnaini, MA

NIP.197304121998032003



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Skripsi dengan judul “**Analisis Faktor Kelayakan Akses Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah MM Sejahtera (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)**” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di IAIN Bengkulu maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain terkecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan didalam naskah saya dengan disebutkan pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, Juli 2019M

Dzul Qa'dah 1440 H

Mahasiswa yang menyatakan



RIANA
NIM.1516140123

MOTTO

كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِتَالُ وَهُوَ كُرْهٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَن تُحِبُّوا
شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ ٢١٦

“Diwajibkan atas kamu berperang, padahal berperang itu adalah sesuatu yang kamu benci. Boleh jadi kamu membenci sesuatu, padahal ia amat baik bagimu, dan boleh jadi (pula) kamu menyukai sesuatu, padahal ia amat buruk bagimu; Allah mengetahui, sedang kamu tidak mengetahui.”

Berdo'alah, Berusahalah dan Berjuanglah Insha Allah semua Jalanmu akan dipermudah

“RIANA”

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk :

- ✚ Allah SWT yang atas rahmat, hidayah dan nikmat yang senantiasa diberikan Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan semoga berkah dan bermanfaat. Aamiin
- ✚ Kedua orang tuaku. Abahku Rosal dan Ibuku Rena yang tak letih selalu menasehati, selalu memberi yang terbaik, dukungan, dan memberikan banyak pelajaran tentang kehidupan.
- ✚ Untuk saudaraku Reva Utami dan Airin Tri yang selalu memberi semangat dikala semangat mulai hilang dalam menyelesaikan skripsi ini.
- ✚ Untuk keluarga kedua yang selalu mendukung Cik Rita, Mang Mailan serta adik-adik dan saudara-saudara
- ✚ Member of “Ayuk-Ayuk” : Ulfa Kurnia, Senja Pratiwi, Rati Oktavia saudara-saudara perantauanku yang selalu memberikan semangat, selalu ada disetiap perjalanan studyku.
- ✚ Member of “Njay Squad” : Ulfa Kurnia, Mekisa Putra, Dan Hendra Saputra.
- ✚ Teman-teman seperjuangan yang selalu kompak yang tidak bisa disebutkan satu per satu dikelas PBS VIII D
- ✚ Keluargaku Kelompok KKN 31 Desa Padang Pelasan (Revi Sunanti, Winda Ropita, Anggi, Bang Zaki, Bang Roma, Yesi, Mbak Tari, Putri, Rahma, Dan mbak Anna)
- ✚ Pahlawan tanpa tanda jasaku Andang Sunarto, Ph.D selaku pembimbing 1 dan Eka Sri Wahyuni, M.M selaku pembimbing II. Serta dosen-dosen perbankan syariah yang telah

banyak memberikan bimbingan, motivasi dan arahan dengan penuh kesabaran dan kasih sayang kepadaku dalam menyusun skripsi.

✚ Para responden yang telah memberi kesempatan untuk bersedia mengisi kuisioner dalam penelitian ini.

✚ Serta civitas Akademik IAIN Bengkulu dan Almamater tercinta yang telah menempahku

ABSTRAK

Analisis Faktor Kelayakan Akses Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi
Lembaga Keuangan Mikro Syariah MM Sejahtera

(Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)

Oleh RIANA, NIM 1516140123

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Faktor yang menghambat Kelayakan Akses Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah MM Sejahtera (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu). Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan dengan pendekatan *kuantitatif expos facto*. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data primer dengan teknik pengumpulan data menggunakan survei dan kuisisioner tertutup. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 orang. Pemilihan sampel menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji validitas data ialah *pearson correlation* sedangkan uji reliabilitas data menggunakan metode *alpha cronbach* dan menggunakan analisis faktor dengan metode *bartlett test of sphericity*. Dari hasil penelitian menunjukkan dari 5 variabel yang dianalisis sebagai variabel penghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah MM Sejahtera (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu). Hanya 4 variabel yang dianggap layak sebagai variabel penghambat akses kelayakan pembiayaan. Dari ke-4 variabel yang diteliti terbentuk 1 faktor yang menghambat akses kelayakan pembiayaan yaitu faktor *character*.

Kata Kunci : Faktor kelayakan, Mudharabah, Koperasi LKMS MM Sejahtera

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Kelayakan Akses Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah MM Sejahtera (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad SAW yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam menapatkan petunjuk kejalan yang lurus baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Program Studi Perbankan Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sirajudin M, M.Ag, M.H, selaku Rektor IAIN Bengkulu
2. Dr. Asnaini MA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
3. Desi Isnaini, MA, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
4. Yosy Arisandy, MM, selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

5. Andang Sunarto, Ph.D, selaku pembimbing I yang telah memberikan arahan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
6. Eka Sri Wahyuni, M.M, selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Kedua orang tuaku yang selalu selalu mendoakan dan mendukung dalam penulisan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmu dengan penuh keikhlasan.
9. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
10. Para sahabat, keluarga dan teman seperjuangan serta semua pihak yang membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dan semua pihak yang telah membantu sehingga terbentuknya skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini kedepan.

Bengkulu, Juni 2019 M
Ramadan 1440H

Mahasiswa yang menyatakan

RIANA
NIM 1516140123

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Kegunaan Penelitian.....	8
E. Penelitian Terdahulu	9

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori	13
1. Manajemen Lembaga Keuangan Syariah	13
a. Pengertian Manajemen Lembaga Keuangan Syariah.....	13
b. Struktur Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia	14
2. Pembiayaan.....	19
a. Pengertian Pembiayaan	19
b. Produk Pembiayaan	20
c. Analisis Kelayakan Pembiayaan	22
d. Tujuan Analisis Pembiayaan	23
e. Prinsip Analisis Pembiayaan	23
f. Indikator Faktor Penghambat Akses Kelayakan Pembiayaan.....	26
3. Mudharabah	28
a. Pengertian Mudharabah.....	28
b. Landasan Hukum Mudharabah.....	29
c. Rukun Dan Syarat Pembiayaan Mudharabah.....	31
d. Ketentuan Pembiayaan Mudharabah	33
e. Manfaat Dan Tujuan Pembiayaan Mudharabah	34
f. Resiko Pembiayaan Mudharabah	34
4. Koperasi Syariah	35
a. Pengertian Koperasi Syariah	35
b. Landasan Hukum Koperasi Syariah	37

c. Jenis-Jenis Koperasi	37
5. Pedagang Pasar	37
a. Pengertian Pedagang	37
b. Pengertian Pasar	38
B. Kerangka Berpikir	40
C. Hipotesis Penelitian.....	42

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	43
B. Waktu Dan Lokasi Penelitian	44
C. Populasi Dan Sampel	44
D. Sumber Dan Teknik Pengumpulan Data.....	47
E. Variabel Dan Definisi Operasional	49
F. Instrumen Penelitian.....	50
G. Teknik Analisis Data.....	51
1. Pengujian Instrumen	51
a. Uji Validitas	51
b. Uji Reabilitas.....	52
2. Analisis Faktor.....	52

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian	55
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	55
2. Gambaran Responden.....	58
B. Hasil Penelitian	60
1. Pengujian Instrumen	60
a. Uji Validitas.....	60
b. Uji Reliabilitas.....	66
2. Analisis Faktor.....	68
C. Pembahasan.....	77

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	80
B. Saran.....	81

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN.....

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Data Pembiayaan Mudharabah Pada Koperas LKMS MM Sejahtera	5
Tabel 3.1 : Skala <i>Likert</i> Kelayakan Akses Pembiayaan.....	51
Tabel 4.1 : Hasil Uji Validitas <i>Character</i>	60
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas <i>Capacity</i>	62
Tabel 4.3 : Hasil Uji Validitas <i>Capital</i>	63
Tabel 4.4 : Hasil Uji Validitas <i>Colleteral</i>	64
Tabel 4.5 : Hasil Uji Validitas <i>Condition Of Economi</i>	65
Tabel 4.6 : Hasil Uji Reliabilitas <i>Character</i>	66
Tabel 4.7 : Hasil Uji Reliabilitas <i>Capacity</i>	67
Tabel 4.8 : Hasil Uji Reliabilitas <i>Capital</i>	67
Tabel 4.9 : Hasil Uji Reliabilitas <i>Colleteral</i>	67
Tabel 4.10 : Hasil Uji Reliabilitas <i>Conditon Of Economi</i>	68
Tabel 4.11 : Hasil Pengujian Kelayakan Seluruh Variabel Penelitian.....	69
Tabel 4.12 : Hasil Pengujian Kelayakan Setiap Variabel Penelitian	70
Tabel 4.13 : Hasil Pengujian Kelayakan Seluruh Variabel Penelitian Setelah Variabel X2 Dikeluarkan	71
Tabel 4.14 : Hasil Pengujian Kelayakan Seluruh Variabel Penelitian Setelah Variabel X2 Dikeluarkan	71
Tabel 4.15 : Jumlah Varians Setiap Variabel Yang Akan Dijelaskan Oleh Setiap Faktor (Komunalitis	73
Tabel 4.16 : Total Varians Semua Variabel Penelitian Yang Dijelaskan Oleh Setiap Faktor	74
Tabel 4.17 : Hasil Faktoring (Ekstraksi) 4 Variabel Penelitian	76

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
- Lampiran 2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pedagang
- Lampiran 3 : Blanko Perubahan Judul
- Lampiran 4 : *Check Plagiarism* Judul
- Lampiran 5 : Plagiasi
- Lampiran 6 : Bukti Menghadiri Seminar Proposal
- Lampiran 7 : Daftar Hadir Mengikuti Seminar Proposal
- Lampiran 8 : Catatan Perbaikan Proposal
- Lampiran 9 : Halaman Pengesahan Proposal
- Lampiran 10 : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 11 : Kuisisioner
- Lampiran 12 : Halaman Pengesahan Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 13 : Surat Izin Penelitian
- Lampiran 14 : Surat Rekomendasi Penelitian Badan Kesbangpol Kota Bengkulu
- Lampiran 15 : Lembar Bimbingan Skripsi
- Lampiran 16 : Data Responden
- Lampiran 17 : Tabulasi Data
- Lampiran 18 : Dokumentasi
- Lampiran 19 : Lembar Saran Tim Penguji

DAFTAR GAMBAR

Grafik 1 . : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	58
Grafik 1.2 : Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha.....	59
Gambar 2.1: Kerangka Berpikir	41
Gambar 4.1 : Lokasi Pasar Panoarama Bengkulu	56

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama merupakan konsep yang mengatur kehidupan manusia secara komprehensif dan universal baik dalam hubungan dengan sang pencipta (Hablumin Allah) maupun dalam hubungan sesama manusia (Hablummin annas). Ada tiga pilar pokok dalam ajaran Islam yaitu :
aqidah: komponen ajaran Islam yang mengatur tentang keyakinan atas keberadaan dan kekuasaan Allah sehingga harus menjadi keimanan seorang muslim yang manakala melakukan berbagai aktivitas dimuka bumi semata-mata untuk mendapatkan keridhaan Allah sebagai khalifah yang mendapat amanah dari Allah. Syariah: komponen ajaran Islam yang mengatur tentang kehidupan seorang muslim baik dalam bidang ibadah (Hablumin Allah) maupun dalam bidang muamalah (Hablummin annas) yang merupakan aktualisasi dari akidah yang menjadi keyakinannya. Sedangkan muamalah sendiri meliputi berbagai bidang kehidupan antara lain yang menyangkut ekonomi atau harta dan peniagaan disebut muamalah maliyah.¹

Wacana mengenai ekonomi syariah (Lembaga Keuangan Syariah disingkat LKS) sedang dan sudah marak dewasa ini. Lembaga-lembaga

¹Ajeng Triayana, *Konsep Dasar Ekonomi Syariah*, dikutip dari <https://www.scribd.com/document/249343025/EKONOMI-SYARIAH> , pada hari senin, tanggal 25 Februari 2019, pukul 21.18 WIB

ekonomi yang ada mulai berbenah diri agar sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, bahkan sudah ada yang mendahului dengan berdirinya Bank Muamalat Indonesia pada tahun 1992, kemudian diikuti LKS lainnya, seperti Asuransi Syariah, Pasar Modal Syariah, Reksadana Syariah, Pegadaian Syariah, bahkan Multilevel Marketing Syariah dan Hotel Syariah. Namun dibandingkan dengan LKS lainnya itu, keberadaan koperasi yang menerapkan ‘syariah’ relatif ketinggalan gerbong kereta (sangat terlambat), padahal dengan keberadaan jumlah koperasi yang hampir ‘ribuan’ jumlahnya yang menyebar di seluruh Indonesia dan sebagian besar anggotanya beragama Islam yang menginginkan juga keamanan secara non materi (bebas dari riba dan bunga), masih memungkinkan (berpotensi) untuk ‘mensyariahkan koperasi’ atau mengkorvesikan ke dalam koperasi syariah tanpa harus berusaha dari awal ataupun mendirikan koperasi syariah.²

Koperasi Simpan Pinjam Syariah atau koperasi jasa keuangan syariah adalah koperasi yang kegiatan usahanya bergerak dibidang pembiayaan, investasi dan simpanan sesuai pola bagi hasil (syariah). Koperasi merupakan syirkah baru yang diciptakan oleh para ahli ekonomi dan banyak sekali manfaatnya, yaitu memberi keuntungan kepada para anggota, memberi lapangan kerja bagi karyawannya, memberi bantuan keuangan dari sebagian hasil koperasi untuk membangun rumah ibadah serta dana sosial. Dengan demikian jelas bahwa koperasi ini tidak

²Radio bintang kramat, *Prinsip Operasional Koperasi Syariah*, dikutip dari <http://www.radiobintangkramatfm.com/2018/02/prinsip-operasional-koperasi-syariah.html> , pada hari minggu, tanggal 13 Januari 2019, pukul 20.10 WIB

mengandung unsur kezaliman. Pengelolaannya demokratis dan terbuka (open management) serta membagi keuntungan atau kerugian kepada para anggota menurut ketentuan yang berlaku yang telah diketahui oleh seluruh anggota pemegang saham.³

Adapun mudharabah menurut harfiyah adalah memandang tujuan dua pihak yang berakad berserikat dalam keuntungan (laba) karena harta diserahkan kepada yang lain dan yang lain yang punya jasa mengelola harta itu.⁴

Menurut PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No. 105 mudharabah adalah akad kerja sama antara dua pihak dimana pihak pertama (pemilik modal) menyediakan seluruh modal sedangkan pihak pengelola dana bertindak selaku pengelola, keuntungan diantara mereka dibagi berdasarkan kesepakatan sedangkan kerugian ditanggung oleh pengelola modal.⁵

Produk pembiayaan mudharabah merupakan salah satu produk pembiayaan dari perbankan syariah yang ditawarkan kepada masyarakat. Koperasi Lembaga Keuangan Mikro Syariah MM Sejahtera syariah merupakan salah satu koperasi yang menawarkan produk pembiayaan mudharabah, murabahah kepada masyarakat, pedagang dan UMKM. Pedagang merupakan salah satu lapisan yang sering mengajukan

³Triana Sofiani, *Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional*, Jurnal Hukum Islam (JHI) Vol. 12 P-ISSN: 1829-7382 (Desember 2014), h. 136

⁴ Hendi suhendi, *Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada 2002), h. 136

⁵ Muhammad, *Akuntansi Bank Syariah*, (Yogyakarta: Trust Media 2009), h.56

pembiayaan. Terutama pedagang pasar panorama sebagian besar pedagang mengajukan pembiayaan untuk menambah modal dan mengembangkan usahanya. Yang berkenaan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah (2): (198)

لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَبْتَغُوا فَتْلًا مِّن رَّبِّكُمْ فَإِذَا أَفَضْتُمْ مِّنْ عَرَفَاتٍ فَاذْكُرُوا اللَّهَ عِندَ
الْمَشْعَرِ الْحَرَامِ وَاذْكُرُوهُ كَمَا هَدَلَكُمْ وَإِنْ كُنْتُمْ مِّن قَبْلِهِ لَمِن الضَّالِّينَ ١٩٨

Artinya: Tidak ada dosa bagimu untuk mencari karunia (rezeki hasil perniagaan) dari Tuhanmu. Maka apabila kamu telah bertolak dari 'Arafat, berdzikirlah kepada Allah di Masy'arilharam. Dan berdzikirlah (dengan menyebut) Allah sebagaimana yang ditunjukkan-Nya kepadamu; dan sesungguhnya kamu sebelum itu benar-benar termasuk orang-orang yang sesat..⁶

Ayat di atas menjelaskan tentang tidak ada dosa bagi umat manusia dalam mencari atau mengusahakan karunia atau rezeki dari tuhanmu yakni dengan berniaga atau berdagang.

Koperasi LKMS MM Sejahtera Syariah sudah melakukan berbagai promosi baik dari media cetak atau media langsung seperti membagikan brosur dan mendatangi pedagang dengan memberikan sosialisasi secara langsung. Adapun syarat-syarat menjadi anggota koperasi LKMS MM Sejahtera:⁷

1. Fotocopy KTP

⁶ Al-Quran Kamenag, *Alquran dan Terjemahnya*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), h. 31

⁷ Yusman eri Arifin, *Manajer Koperasi LMKS MM Sejahtera*, wawancara pada tanggal 11 Februari 2019

2. Biaya simpanan pokok Rp 100.000,-
3. Biaya simpanan wajib Rp 20.000,-

Tabel 1.1
Data Pembiayaan Mudharabah Pada LKMS MM Sejahtera Bengkulu

No	Nama Nasabah	Keterangan
1	Pedagang	Toke bawang

Sumber: Data dari manajer Koperasi LKMS MM

Sejahtera Bengkulu

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa produk pembiayaan mudharabah tidak begitu diminati oleh para pedagang Pasar Panorama Bengkulu dan juga terlihat hasil observasi awal yang penulis lakukan kepada 6 orang pedagang di pasar panorama sebagian besar mengajukan pembiayaan kepada koperasi konvensional (rentenir). Dari 6 pedagang yang penulis wawancarai, 5 diantaranya mengajukan pembiayaan pada koperasi konvensional (rentenir) dan 1 diantaranya di bank syariah. Hal ini menunjukkan bahwa produk pembiayaan syariah tidak begitu dipilih oleh beberapa pedagang di Pasar Panorama Bengkulu.

Sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “ANALISIS FAKTOR KELAYAKAN AKSES PEMBIAYAAN MUDHARABAH PADA KOPERASI LEMBAGA KEUANGAN MIKRO SYARIAH MM SEJAHTERA (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah faktor *character* menghambat akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera Bengkulu (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu) ?
2. Apakah faktor *capacity* menghambat akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera Bengkulu (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu) ?
3. Apakah faktor *capital* menghambat akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera Bengkulu (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu) ?
4. Apakah faktor *colleteral* menghambat akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera Bengkulu (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu) ?
5. Apakah faktor *condition of economi* menghambat akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera Bengkulu (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu) ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui faktor *character* menghambat akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera Bengkulu (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)
2. Untuk mengetahui faktor *capacity* menghambat akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera Bengkulu (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)
3. Untuk mengetahui faktor *capital* menghambat akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera Bengkulu (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)
4. Untuk mengetahui faktor *colleteral* menghambat akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera Bengkulu (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)
5. Untuk mengetahui faktor *condition ekonomi* menghambat akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera Bengkulu (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu) ?

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis, sekurang-kurangnya dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi dunia pendidikan khususnya mengenai pembiayaan dalam lembaga keuangan syariah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan penulis mengenai faktor yang menghambat akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera Bengkulu (Studi Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai acuan yang membangun guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan dan juga sebagai pertambahan bahan ajar atau acuan dalam pembelajaran.

c. Bagi Mahasiswa

1) Dapat memberikan pengetahuan dan wawasan mengenai faktor yang menjadi penilaian kelayakan akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera Bengkulu (Studi Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)

2) Dapat menjadikan mahasiswa lebih kritis dalam memahami tentang permasalahan mengenai analisis faktor yang menjadi penilaian kelayakan akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera Bengkulu (Studi Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)

d. Bagi Koperasi MM Sejahtera Syariah Bengkulu

Dapat memberikan informasi yang berharga bagi pihak koperasi untuk mengetahui faktor kelayakan akses mereka dalam pembiayaan mudharabah di kalangan Pedagang Pasar Panorama Bengkulu

E. Penelitian Terdahulu

Dalam studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah:

Penelitian yang di lakukan oleh Erika Amelia dan Hardani Eva Fauziah dalam jurnal internasional dengan judul “*Determination Of Mudharabah Financing Studies In Indonesian Islamic Rural Banking*”. Metode yang di gunakan yaitu metode kuantitatif. Dengan hasil penelitian di peroleh F hitung sebesar 327.200. Bisa di simpulkan bahwa semua variabel secara simultan mempengaruhi pembiayaan mudharabah, yaitu model regresi dapat di gunakan untuk memprediksi pembiayaan. Koefisien determinasi dapat di lihat dari nilai *Adjusted R-square*. Nilai *R-square* yang di sesuaikan di peroleh pada 0,95%. Ini menunjukkan bahwa pembiayaan dapat di jelaskan atau di pengaruhi oleh dana simpanan, CAR, Inflasi, nilai tukar nilai dan hasil bagi hasil memiliki pangsa 95,8%. Sementara sisanya 4,2% ($100\% - 95,8\% = 4,2\%$) di jelaskan oleh variabel yang tidak termasuk dalam pelajaran ini.⁸

Perbedaan dengan penelitian penulis dengan penelitian Erika dan Handayani terletak pada objek penelitian dan rumusan masalah,

⁸ Erika Amelia dan Hardani Eva Fauziah, *Determination Of Mudharabah Financing Studies In Indonesian Islamic Rural Banking*, Jurnal etik ekonomi. Vol. 17 P-ISSN:1412-8969;E-ISSN:2461-0771 No.1 (April 2017), h. 44

persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas pembiayaan mudharabah.

Penelitian yang di lakukan oleh Endah Nur Rahmawati, Nur Kafid dan Taufiq Wijaya dalam jurnalnya yang berjudul “*Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah*”. Dengan metode kuantitatif dengan teknik random sampling. Menyatakan bahwa: faktor lingkungan, biaya, produk proses, pesaing, *personal trait (people)*, *promotion*, *margin*, minat merupakan faktor-faktor dalam analisis yang mempengaruhi pegai untuk tidak memilih produk pembiayaan di Bank Syariah, dimana dari hasil analisis faktor menunjukkan bahwa nilai pengujian dari masing-masing pembentuk suatu kontruk, hasilnya menunjukkan indikator atau dimensi pembentuk masing-masing variabel laten menunjukkan baik dan menunjukkan unidimensionalitas.⁹

Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada rumusan masalah, objek penelitian, indikator dari variabelnya, lembaga yang dituju. Sedangkan persamaanya dengan penelitian penulis sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif.

Penelitian yang di lakukan oleh Liza Valentina dan Ane Permatasari dalam jurnal nya yang berjudul “*Konflik Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Dengan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu Tahun 2014-2017*”. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dengan hasil

⁹ Endah Nur Wati, dkk. *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah*, Anil Islam. Vol. 10 No.1, (1 Juni 2017), h. 24

temuan penelitian yang diuraikan yaitu konflik yang terjadi adalah karena PKL yang tidak mau berjualan di dalam kios padahal Pemerintah sudah menyediakan kios yang sudah dibangun, akan tetapi PKL memiliki banyak alasan seperti jalan menuju kesana kecil, jauh, dan becak. PKL meminta agar Pemerintah merenovasi kios tersebut, tetapi Pemerintah tidak bisa merubah fisik kios tersebut karena adanya permasalahan hukum saat pembangunan kios berlangsung sampai sekarang belum terselesaikan tetapi kios tersebut tetap bisa ditempati asal tidak merubah bentuk fisiknya. Permasalahannya lagi adalah PKL merasa berhak berjualan di pinggir jalan karena mereka memang membayar uang retribusi, dan mereka bersikeras untuk tetap berjualan di luar sebelum pemerintah mau merenovasi kios tersebut. Sedangkan pemerintah tidak bisa mengubah fisik kios tersebut.¹⁰

Perbedaannya dengan penelitian yang penulis lakukan terletak pada metode penelitian, rumusan masalah. Sedangkan persamaannya dengan penelitian penulis terletak pada objek penelitian.

Penelitian yang di lakukan oleh Yeni Gustiarni dalam skripsinya dengan judul “*Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Kaki Lima Di Pasar Panorama Kota Bengkulu*”. Dengan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Dari hasil penelitiannya ditemukan bahwa pedagang kaki lima tidak menggunakan etika bisnis yang baik dalam berdagang, saat

¹⁰ Liza Valentina dan Ane Permatasari, *Konflik Pedagang Kaki Lima Pasar Panorama Dengan Pemerintah Daerah Kota Bengkulu Tahun 2014-2017*, Naskah publikasi, h.

waktu shalat para pedagang masih menggelar dagangannya dan tidak memperdulikan waktu datangnya shalat, para pedagang juga tidak memberi hak kepada pejalan kaki maupun para pengguna kendaraan lainnya.¹¹

Perbedaan dengan penelitian penulis dengan Yeni Gustiarni terletak pada metode penelitian, rumusan masalah. Sedangkan Persamaanya terletak pada objek penelitian yaitu sama-sama meneliti pedagang Pasar Panorama Bengkulu.

¹¹ Yeni Gustriani, *Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Kaki Lima Di Pasar Panorama Kota Bengkulu*, Skripsi, 2015. h.79

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. Manajemen Lembaga Keuangan Syariah

a. Pengertian Manajemen Lembaga Keuangan Syariah

Menurut Gita Danupranata Manajemen adalah sebuah kata bebas nilai, bergantung pada fungsi dan kegunaan yang akan diharapkan. Manajemen berarti seni dan ilmu pengelolaan yang berisi atau berfungsi untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.¹

Menurut Andri Soemitra lembaga keuangan adalah setiap perusahaan yang kegiatan usahanya berkaitan dengan bidang keuangan.²

Menurut Irham Fahmi lembaga keuangan diberi batasan sebagai semua badan yang kegiatannya dibidang keuangan, melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.³

Jadi dapat disimpulkan bahwa manajemen lembaga keuangan syariah merupakan seni dan ilmu mengelola usaha jasa lembaga/

¹ Gita Danupranata, *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*, (Jakarta: Salemba Empat, 2013), h.36

² Andri soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Pramedia Group, 2010), h. 29

³ Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional dan Syariah*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), h. 12

perusahaan yang berkaitan dengan keuangan dan berdasarkan prinsip syariah. Dikatakan seni karena sering terjadi hal khusus dan unik berdasarkan karakteristik masing-masing lembaga. Di sisi lain, dikatakan ilmu karena dapat dipelajari, dapat ditiru, dan dapat didokumentasikan. Implementasi manajemen sangat diperlukan untuk kemajuan organisasi perbankan syariah.

b. Struktur Lembaga Keuangan Syariah Di Indonesia

Sistem keuangan di Indonesia dijalankan oleh dua jenis lembaga keuangan yaitu lembaga keuangan bank dan lembaga keuangan non bank. Secara umum lembaga keuangan Syariah di Indonesia dapat diuraikan sebagai berikut:

1) Lembaga Keuangan Bank

Merupakan lembaga yang memberikan jasa keuangan yang paling lengkap. Usaha keuangan yang dilakukan disamping menyalurkan dana atau memberikan pembiayaan / kredit juga melakukan usaha menghimpun dana dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan. Lembaga keuangan bank terdiri dari :

a) Bank Umum Syariah

Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga – lembaga lainnya. Sejak dikeluarkannya UU No.7 Tahun 1992 yang telah diubah dengan UU No.10 Tahun 1998 bank umum terdiri dari Bank Konvensional dan Bank Syariah.

b) Bank Pembiayaan Rakyat Syariah

Bank pembiayaan rakyat syariah berfungsi sebagai pelaksana sebagian fungsi bank umum, tetapi di tingkat regional dengan berlandaskan kepada prinsip – prinsip syariah. BPRS merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil di Kecamatan dan Pedesaan.⁴

2) Lembaga Keuangan Non-Bank

Lembaga keuangan non-bank merupakan lembaga keuangan yang lebih banyak jenisnya dari lembaga keuangan bank.

Lembaga keuangan non bank terdiri dari :

a) Pasar Modal (*Capital Market*)

Pasar modal merupakan pasar tempat mempertemukan dan melakukan transaksi antara para pencari dana (emiten) dengan para penanam modal (investor). Dalam pasar modal yang diperjualbelikan adalah efek – efek seperti saham dan obligasi dimana jika diukur dari waktunya modal yang diperjualbelikan merupakan modal jangka panjang.

b) Pasar Uang (*Money Market*)

Pasar uang sama halnya dengan pasar modal, yaitu pasar tempat memperoleh dana dan investasi dana. Pasar uang syariah juga telah hadie melalui kebijakan Operasi Moneter Syariah dengan instrument antara lain Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), Pasar Uang Antar bank Syariah (PUAS) dengan instrument antara lain Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank (IMA) yang operasionalnya diatur

⁴ Andri soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah...*, h. 45-46

oleh BI sedangkan pemenuhan prinsip syariahnya diatur oleh DSN MUI.

c) Perusahaan Asuransi

Asuransi syariah (ta'min, takaful atau tadhamun) adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan/ atau tabarru' yang memberika pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

d) Dana Pensiun

Dana pensiun merupakan perusahaan yang kegiatannya mengelola dana pension suatu perusahaan pemberi kerja atau perusahaan itu sendiri. Penghimpun dana pensiun melalui iuran yang dipotong dari gaji karyawan.

e) Perusahaan Modal Ventura

Perusahaan modal ventura merupakan pembiayaan oleh perusahaan yang usahanya mengandung resiko tinggi. Perusahaan jenis ini masih baru di Indonesia. Usahanya lebih banyak memberikan pembiayaan tanpa jaminan yang umumnya tidak dilayani oleh lembaga keuangan lainnya.

f) Lembaga Pembiayaan

Lembaga pembiayaan adalah badan usaha diluar bank dan lembaga keuangan bukan bank yang khusus didirikan untuk

melakukan kegiatan yang termasuk dalam bidang usaha lembaga pembiayaan yang mencakup usaha sewa guna, anjak piutang (factoring), usaha kartu kredit dan pembiayaan konsumen.

- 1) Perusahaan sewa guna usaha (leasing), adalah kegiatan pembiayaan dalam bentuk penyediaan barang modal baik secara sewa guna usaha dengan hak opsi maupun tanpa hak opsi untuk digunakan oleh penyewa guna usaha selama jangka waktu tertentu berdasarkan pembayaran secara angsuran sesuai prinsip syariah
 - 2) Perusahaan anjak piutang adalah kegiatan pengalihan piutang dagang jangka pendek suatu perusahaan berikut pengurusan atas piutang tersebut sesuai dengan prinsip syariah. Anjak piutang dilakukan berdasarkan akad wakalah bil ujah.
 - 3) Perusahaan kartu plastik adalah alat pembayaran dengan menggunakan kartu kredit, ATM, kartu debit, kartu prabayar sebagai produk bank atau lembaga non bank.
 - 4) Pembiayaan konsumen syariah adalah pembiayaan barang berdasarkan kebutuhan konsumen dengan pembayaran secara angsuran sesuai prinsip syariah.
- g) Perusahaan Pegadaian

Merupakan lembaga keuangan yang menyediakan fasilitas pinjaman dengan jaminan tertentu. Jaminan nasabah tersebut digadaikan, kemudian ditaksir oleh pihak pegadaian untuk menilai besarnya nilai jaminan.

h) Lembaga Keuangan Syariah Mikro

1) Lembaga Pengelola Zakat (BAZ dan LAZ)

Melalui BAZ dan LAZ diharapkan agar harta zakat umat Islam bisa terkonsentrasi pada sebuah lembaga resmi dan dapat disalurkan lebih optimal.

2) Lembaga Pengelola Wakaf

Peningkatan peran wakaf sebagai pranata keagamaan tidak hanya bertujuan menyediakan berbagai sarana ibadah dan social, tetapi juga memiliki kekuatan ekonomi yang berpotensi untuk memajukan kesejahteraan umum.

3) BMT (Baitul Mal Wat Tamwil)

Baitul Mal Wat Tamwil yaitu lembaga keuangan mikro (LKM) yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah. Baitul Mal Wat Tamwil Adalah balai usaha mandiri terpadu yang isi nya berintikan *bayt almal wa al-tamwil* dengan kegiatan mengembangkan usaha-usaha

produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha kecil dengan mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonominya.⁵

2. Pembiayaan

a. Pengertian Pembiayaan

Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 disebutkan bahwa pembiayaan berdasarkan prinsip syari'ah adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu berdasarkan persetujuan atau kesepakatan antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.⁶

Koperasi menyebut pembiayaan dengan pinjaman. Pinjaman tersebut jika dikelola dengan baik akan menjadi penunjang kelangsungan koperasi syariah, karena kegiatan pinjaman tersebut merupakan kegiatan yang sangat penting. Koperasi syariah hendaknya menyalurkan dana yang dimilikinya yang berasal dari tabungan atau simpanan, maupun modal untuk sesuatu yang produktif yaitu pembiayaan.⁷

⁵ Andri Soemitra, *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah...*, h.47-51

⁶ UU RI Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan

⁷ Naella Muafidah, *Mekanisme Pencairan Dana Pembiayaan Mudharabah Dengan Agunan Cash Collateral (Studi Kasus Pada Kspps Arthamadina Banyuputih-Batang)*, skripsi 20117, h. 10

Menurut Meli Hariyani pembiayaan adalah salah satu tugas pokok bank yaitu memberikan fasilitas dana untuk memenuhi kebutuhan pihak-pihak yang merupakan *difisit* unit.⁸

b. Produk Pembiayaan

Menyalurkan dananya pada nasabah, secara garis besar produk pembiayaan syariah terbagi ke dalam empat kategori yang dibedakan berdasarkan tujuan penggunaannya yaitu:

- 1) Pembiayaan dengan prinsip jual beli
- 2) Pembiayaan dengan prinsip sewa
- 3) Pembiayaan dengan akad pelengkap
- 4) Pembiayaan dengan prinsip bagi hasil.⁹

Layanan pembiayaan yang disediakan Unit jasa keuangan syariah atau koperasi keuangan syariah adalah sebagai berikut:

- 1) Pembiayaan Musyarakah, yaitu akad kerja usaha permodalan usaha, dimana ada penggabungan modal dan melakukan pengelolaan usaha bersama dalam kemitraan yang sama antara koperasi, dengan satu pihak atau banyak pihak. Pembagian keuntungan atau hasil (nisbah) dibagi sesuai kesepakatan, dan jika terjadi kerugian ditanggung tergantung dengan kontribusi modal.

⁸ Meli Hariyani, *Analisis Kelayakan Pembiayaan Mudharabah Pada BMT Al-Fath Ikmi Pamulang*, skripsi 2018, h. 14

⁹ Adiwarmanto A Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo, 2016), h. 97

- 2) Piutang Murabahah, yaitu tagihan terhadap transaksi penjualan barang yang harga perolehan beserta margin (keuntungan)nya dinyatakan, yang disepakati oleh koperasi selaku penjual dan anggota/calon anggota selaku pembeli, atas transaksi tersebut anggota/calon anggota wajib melunasi kewajiannya atas transaksi jual beli sesuai dengan jangka waktu yang telah disepakati dengan pembayaran imbalan yang berupa margin keuntungan dan dibakati diawal akad.
- 3) Pembiayaan Mudharabah, yaitu akad kerjasama sama untuk permodalan usaha, dimana koperasi berperan sebagai pemilik modal (shohibul maal), dan anggota/calon anggota sebagai pengelola (mudharib). Koperasi menyetorkan dananya kepada anggota/calon anggota untuk kegiatan usaha. Keuntungan dibagi antara koperasi dan anggota/calon anggota sesuai kesepakatan (nisbah), dan jika terjadi kerugian ditanggung oleh pemilik modal, apabila kerugian bukan karena kelalean atau kecurangan dari pengelola.⁸

c. Pengertian Analisis Kelayakan Pembiayaan

Kelayakan pembiayaan adalah suatu kegiatan penelitian secara mendalam terhadap suatu kegiatan, bisnis, atau usaha yang akan dijalankan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu usaha tersebut

⁸ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Bank Dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada, 2012), h. 219

dijalankan dan menentukan seberapa besar keuntungan dan kerugian yang akan timbul dari usaha tersebut.⁹

Atau dengan kata lain analisis kelayakan pembiayaan merupakan suatu proses analisis yang dilakukan oleh bank syariah untuk menilai suatu permohonan pembiayaan yang telah diajukan oleh calon nasabah. Dengan melakukan analisis permohonan pembiayaan, bank syariah akan memperoleh keyakinan bahwa proyek yang akan dibiayai layak (*feasible*).

Bank melakukan analisis pembiayaan dengan tujuan untuk mencegah secara dini kemungkinan terjadinya default oleh nasabah. Analisis pembiayaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi bank syariah dalam mengambil keputusan untuk menyetujui/menolak permohonan pembiayaan. Analisis yang baik akan menghasilkan keputusan yang tepat. Analisis pembiayaan merupakan salah satu faktor yang dapat digunakan sebagai acuan bagi bank syariah untuk meyakini kelayakan atas permohonan pembiayaan nasabah.¹⁰

d. Tujuan Analisis Pembiayaan

Analisis Pembiayaan merupakan langkah penting untuk realisasi pembiayaan di bank syariah. Analisis pembiayaan yang dilakukan oleh pelaksana (pejabat) pembiayaan di bank syariah dimaksudkan untuk:

a. Menilai kelayakan usaha calon pemijam

⁹ Meli Hariyani, *Analisis Kelayakan Pembiayaan Mudharabah Pada BMT Al-Fath Ikmi Pamulang...*, h. 15

¹⁰ Muhammad Mu'az, *Analisis Pembiayaan*, dikutip dari <http://eki-blogger.blogspot.com/2014/05/analisa-pembiayaan.html>, pada hari rabu 15 mei 2019, pukul 20:40 WIB

- b. Menekan resiko akibat tidak terbayarkan pembiayaan dan
 - c. Menghitung kebutuhan pembiayaan yang layak.¹¹
- e. Prinsip Analisis Pembiayaan

Prinsip adalah suatu yang dijadikan pedoman dalam melaksanakan suatu tindakan. Prinsip analisis pembiayaan adalah pedoman-pedoman yang harus diperhatikan oleh pejabat pembiayaan bank syariah saat melakukan analisis pembiayaan.

Dalam melakukan penilaian permohonan pembiayaan bank syariah bagian marketing harus memperhatikan beberapa prinsip utama yang berkaitan dengan kondisi secara keseluruhan calon nasabah. Untuk mempertimbangkan pemberian pembiayaan kepada customer, terdapat persyaratan yang harus dipenuhi, yang dikenal dengan prinsip 6 C's atau didalam dunia perbankan syariah prinsip penilaian dikenal dengan 5C+1S, yaitu:

1. *Character*

Character ialah keadaan waktu atau sifat customer baik dalam kehidupan pribadi maupun lingkungan usaha. Kegunaan dari penelitian terhadap karakter itu adalah mengetahui sampai sejauh mana itikad/kemampuan customer untuk memenuhi kewajibannya (*willingness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.

2. *Capacity*

¹¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, (Yogyakarta: Ekonisi, 2005), h. 65

Capacity adalah kemampuan yang dimiliki calon mudharib dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengukur sampai sejauh mana calon mudharib mampu mengembalikan atau melunasi utang-utangnya (*ability to pay*) secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya.

3. *Capital*

Capital adalah jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon mudharib. Semakin besar modal sendiri dalam perusahaan, semakin tinggi kesungguhan calon mudharib menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin memberikan pembiayaan. Kemampuan modal sendiri akan menjadi beteng yang kuat agar tidak mudah mendapat goncangan dari luar, misalnya terjadi kenaikan suku bunga. Oleh karena itu komposisi modal modal sendiri ini perlu ditingkatkan. Penilaian atas besarnya modal sendiri adalah penting mengingat pembiayaan bank hanya sebagai tambahan pembiayaan dan bukan membiayai seluruh modal yang diperlukan.

4. *Collateral*

Collateral adalah barang yang diserahkan *mudharib* sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* harus dinilai untuk mengetahui sejauh mana resiko kewajiban

financial *mudharib* kepada bank. Penilaian terhadap agunan ini meliputi jenis lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya.

Pada hakikatnya, bentuk collateral tidak hanya berbentuk kebendaan, tetapi bisa juga tidak berwujud, seperti jaminan pribadi (*borgtocht*), *letter of guarantee*) *letter of comport*, rekomendasi dan avails.

5. *Condition of Economy*

Condition of economy adalah situasi dan kondisi politik, social, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan suatu saat mempengaruhi kelancaran perusahaan calon *mudharib*. Untuk mendapatkan gambaran mengenai hal tersebut, perlu diadakan penelitian mengenai beberapa hal berikut :

- a. Keadaan *conjungtur*
- b. Peraturan-peraturan pemerintah
- c. Situasi, politik, dan perekonomian dunia
- d. Keadaan lain yang mempengaruhi pemasaran

6. *Contrains*

Contrains adalah batasan dan hambatan yang tidak memungkinkan suatu bisnis untuk dilaksanakan ditempat tertentu, misalnya pendirian suatu usaha pompa bensin yang sekitarnya banyak bengkel las atau pembakaran batu bata.

Dari keenam prinsip diatas, yang paling perlu mendapatkan perhatian account officer adalah character. Apabila prinsip ini tidak terpenuhi, prinsip lainnya tidak berarti. Dengan kata lain permohonannya harus ditolak.¹²

f. Indikator Faktor-Faktor Penghambat Akses Pembiayaan

Menurut Ratih Tresnati dan Neni Sri Tasya terdapat 5 faktor penghambat akses pembiayaan ke bank dari usaha kecil. Yang perlu diperhatikan oleh lembaga keuangan sebelum memberikan pembiayaan kepada calon nasabah antara lain:

1. *Character* (Kepribadian Atau Watak)

Character adalah penilaian kepada calon debitur tentang kebiasaan-kebiasaan, sifat pribadi, cara hidup, keadaan keluarga, hobby, dan keadaan social. Penilaian karakter memang cukup sulit, karena masing-masing individu memiliki watak dan sifat yang berbeda-beda. Oleh karena itu para pengelola harus mempunyai keahlian dan keterampilan serta pengetahuan psikologis untuk dapat menganalisa watak calon nasabah. Penilaian karakter ini bermanfaat untuk mengetahui sejauh mana tingkat kejujuran serta itikad baik nasabah untuk memenuhi kewajibannya.

2. *Capacity* (Kemampuan Atau Kesanggupan)

¹² Veitzhal rivai dan Andria permata veitzhal, *Islamic Finance Manajement*, (Jakarta: PT.RajaGrafindo,2008), h. 348

Capacity adalah suatu penilaian kepada calon debitur mengenai kemampuan melunasi kewajiban-kewajibannya dari kegiatan usaha yang dilakukannya yang akan dibiayai dengan kredit dari lembaga pemberi kredit, kemampuan calon debitur ini dapat dilihat dari maju mundurnya usaha serta manajemennya.

3. *Capital* (Modal Atau Kekayaan)

Capital adalah jumlah dana sendiri yang dimiliki oleh calon debitur, yang diikutsertakan dalam kegiatan usahanya. Penyelidikan terhadap capital pemohon tidak hanya dilihat dari besar kecilnya gaji setiap bulannya, tetapi bagaimana distribusi gaji bulanannya ditempatkan oleh calon debitur.

4. *Collateral* (Jaminan)

Collateral adalah barang jaminana yang diserahkan oleh calon debitur sebagai agunan (jaminan) kredit yang diterimanya. Jaminan yang dimaksud meliputi jaminan yang berupa benda bergerak dan tidak bergerak.

5. *Condition of Economy*

Condition of Economy adalah kondisi politik, ekonomi, social, dan budaya yang dapat mempengaruhi perekonomian pada ukuran waktu tertentu yang secara langsung atau tidak langsung mempengaruhi kegiatan usahanya.¹³

3. Mudharabah

¹³ Ratih Tresnati Dan Neni Sri Imaniyanti Aspiranti, *Kajian Faktor-Faktor Penghambat Akses Kredit Industri Kecil Tekstil Dan Produk Tekstil Di Kabupaten Bandung*, Issn:2089-3590, 2010, h. 255

a. Pengertian Mudharabah

Secara bahasa *mudharabah* diambil dari kalimat *dharaba fil ardh*. Artinya, melakukan perjalanan dalam rangka berdagang. *Mudharabah* dinamakan pula dengan *qiradh* yang berasal dari kata *al-qardh* yang artinya potongan karena pemilik harta memotong sebagian hartanya untuk diperdagangkan dan mendapat sebagian keuntungannya.¹⁴

Menurut binti Nur Aisyah Mudharabah berasal dari kata *dharb* yang artinya memukul atau berjalan. Akad mudharabah adalah akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (*shahibul maal*) menyediakan seluruh (100%) modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola. Keuntungan usaha secara mudharabah dibagi menurut kesepakatan yang dituangkan dalam kontrak, sedangkan rugi ditanggung oleh pemilik modal selagi kerugian itu bukan akibat kelalaian si pengelola.¹⁵

Menurut Adi Warman Karim mudharabah adalah akad yang telah dikenal oleh umat muslim sejak zaman nabi, bahkan telah dipraktikkan oleh bangsa Arab sebelum turunya Islam.¹⁶

b. Landasan Hukum Mudharabah

1) Al-Qur'an surat al-Baqarah (2): (283)

¹⁴ Febrian Narcholis, *Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BNI Syariah Indonesia Tbk*, skripsi 2018, h. 29

¹⁵ Binti nur Aisyah, *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), h. 184

¹⁶ Adiwarmar Karim, *Bank Islam Analisis Fiqh dan Keuangan...*, h. 204

﴿وَإِنْ كُنْتُمْ عَلَىٰ سَفَرٍ وَلَمْ تَجِدُوا كَاتِبًا فَرِهَانٌ مَّقْبُوضَةٌ فَإِنْ أَمِنَ بَعْضُكُم بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِي أُؤْتِمِنَ أَمَانَتَهُ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ وَمَنْ يَكْتُمْهَا فَإِنَّهُ آثِمٌ قَلْبُهُ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ (٢٨٣)﴾

Artinya: “Jika kamu dalam perjalanan (dan bermu’amalah tidak secara tunai) sedang kamu tidak memperoleh seorang penulis, maka hendaklah ada barang tanggungan yang dipegang (oleh yang berpiutang). Akan tetapi jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, maka hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (hutangnya) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya; dan janganlah kamu (para saksi) menyembunyikan persaksian. Dan barangsiapa yang menyembunyikannya, maka sesungguhnya ia adalah orang yang berdosa hatinya; dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.¹⁷

Ayat di atas menjelaskan tentang jaminan dalam pembiayaan mudharabah yang berkaitan dengan penelitian penulis yaitu salah satu faktor penghambat perkembangan pembiayaan yaitu faktor *collateral* (jaminan) yang menjadi tolak ukur dalam pemberian pembiayaan.

2) Al-Hadist

¹⁷ Al-Quran Kamenag, *Alquran dan Terjemahannya*. (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2014), h. 49

عَنْ صُهَيْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: (ثَلَاثٌ فِيهِنَّ الْبُرْكَهُ: الْبَيْعُ

إِلَى أَجَلٍ، وَالْمُقَارَضَةُ، وَخَلْطُ الْأَبْرِ بِالشَّعِيرِ اللَّبِيبِ، لَا لِلْبَيْعِ) رَوَاهُ ابْنُ مَاجَةَ بِإِسْنَادٍ ضَعِيفٍ

“Nabi bersabda, Ada tiga hal yang mengandung berkah; jual beli tidak secara tunai, muqaradhadh (mudharabah), dan mencampurkan gandum kualitas baik dengan gandum kualitas rendah untuk keperluan rumah tangga, bukan untuk dijual.” (HR. Ibnu Majah dari Shuhayb).

Hadis di atas menjelaskan jika memberikan harta atau memeberikan pembiayaan untuk mudharabah, dia mensyaratkan kepada pengusaha untuk tidak melewati lautan, menuruni jurang dan membeli hati yang lembab. Jika melanggar persyaratan tersebut ia harus menanggungnya. Persyaratan tersebut disampaikan kepada Rasulullah SAW dan Ia memperbolehkannya.

c. Rukun dan Syarat Pembiayaan Mudharabah

Berdasarkan fatwa DSN No. 07/DSN-MUI/IV/2000 yang menjadi rukun dan syarat tentang pembiayaan mudharabah (Qiradh), yaitu:

- 1) Shohibul Maal (penyedia dana) dan mudharib (pengelola dana) harus sama-sama cakap hukum.
- 2) Para pihak harus menyatakan ijab dan kabul untuk membuat kontrak (akad) atas kehendak mereka, dengan memperhatikan hal berikut:

- a. Penerimaan dan penawaran oleh kedua belah pihak harus secara terus terang atau secara eksplisit menunjukkan tujuan kontrak yang akan disepakati nantinya.
 - b. Penawaran dan penerima secara tertulis ditungkan pada saat dilaksanakannya akad dan kontrak.
 - c. Akad dituangkan dengan tulis, dapat melalui surat dari pihak satu ke pihak (korespondensi), maupun dengan cara komunikasi modern .
- 3) Modal, yaitu asset dan/atau sejumlah uang yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengelola dana yang ditunjukkan untuk usahanya, dengan syarat:
- a) Jenis dan jumlah modal harus diketahui.
 - b) Modal dapat berupa barang ataupun uang yang bernilai (jika modal tersebut diberikan dalam bentuk asset, maka harus dinilai pada waktu akad).
 - c) Modal yang diserahkan tidak boleh berbentuk piutang dan harus dibayarkan kepada mudharib, modal tersebut dapat diserahkan baik secara bertahap maupun langsung, sesuai kesepakatan yang telah tertuang dalam kontrak
- 4) Keuntungan Mudharib, adalah jumlah yang didapatkan dari kelebihan modal. Shohibul maal dan mudharib dalam pembagian keuntungan harus memenuhi syarat sebagai berikut:

- a) Keuntungan tersebut harus diperuntukkan untuk shohibul maal dan mudharib, tidak boleh hanya disyaratkan untuk satu pihak saja.
 - b) Proporsional keuntungan harus diketahui kedua pihak dan disampekan pada saat kontrak disepakati dalam bentuk nisbah/prosentase, jika ada perubahan nisbah harus ada kesepakatan antara kedua pihak.
 - c) Kerugian ditanggung oleh shohibul maal apabila kerugian usaha tersebut dikarenakan bencana alam, dan sebaliknya jika kerugian usaha tersebut dikarenakan oleh kelalean, kesengajaan, ataupun pelanggaran kesepakatan maka kerugian ditanggung oleh mudharib.
- 5) Shohibul maal dan mudharib dalam kegiatan usaha yang dikelola oleh mudharib harus memperhatikan beberapa poin berikut:
- a) Hak eksklusif kegiatan usaha adalah milik mudharib, pihak pertama (Shohibul maal) tidak boleh melakukan intervensi. Pengawasan (*monitoring*) adalah hak penyedia dana atas usaha yang dijalankan nasabah.
 - b) Penyedia dana tidak boleh mempersulit ataupun mempersempit pengelola yang dapat menghalangi mudharib dalam tercapainya tujuan usaha tersebut, yaitu memperoleh keuntungan.

c) Pengelola tidak boleh menyalah gunakan usahanya tanpa menggunakan hukum syariah Islam, dan kebijakan yang berlaku harus dipatuhi dalam aktivitas tersebut.¹⁸

d. Ketentuan Pembiayaan Mudharabah

Ketentuan pembiayaan pada akad mudharabah adalah sebagai berikut:

- 1) Penyaluran dana mudharabah, yaitu koperasi syariah yang bertindak sebagai penyalur dana dan dana tersebut disalurkan kepada anggotanya untuk usaha yang produktif.
- 2) Koperasi syariah dalam penyaluran dananya bertindak sebagai shohibul maal yang 100% membiayai kebutuhan dana untuk suatu usaha (proyek), sedangkan mudharib (pengelola usaha) yaitu anggota.
- 3) Tata cara pengembalian atau jangka waktu usaha ditentukan berdasarkan atas kesepakatan kedua belah pihak.
- 4) kerugian ditanggung oleh koperasi syariah yang berperan sebagai pemilik dana. Jika kerugian tersebut disebabkan oleh anggota yang berperan sebagai pengelola karena kesalahan yang dilakukan dengan sengaja, atau menyalahi perjanjian, maka kerugian tersebut ditanggung oleh anggota.¹⁹

e. Manfaat dan tujuan *mudharabah* pada pembiayaan

¹⁸ Naella Muafidah, *Mekanisme Pencairan Dana Pembiayaan Mudharabah Dengan Agunan Cash Collateral (Studi Kasus Pada Kspps Arthamadina Banyuputih-Batang)*..., h. 20-21

¹⁹ Fitria Ningsih, *Konsep Dan Mekanisme Akad Mudharabah Dalam Fasilitas Pendanaa Jangka Pendek Syariah (FPJPS)*, skripsi 2010, h. 30

- 1) Bagi lembaga keuangan (Bank Syariah, Koperasi, dan BMT), adalah salah satu bentuk penyaluran dana dan dari penyaluran tersebut LKS memperoleh pendapatan bagi hasil dari pendapatan usaha yang dikelola nasabah.
- 2) Bagi nasabah, yaitu dengan melakukan kemitraan dengan LKS, nasabah dapat memenuhi kebutuhan modal usaha.

Tujuan dari pembiayaan mudharabah adalah

Berdasarkan Fatwa DSN No. 07/DSN-MUI/VI/2000 tidak adanya jaminan dalam prinsip Pembiayaan mudharabah, tetapi untuk meminimalisir jika mudharib melakukan penyimpangan, LKS dapat meminta jaminan tersebut kepada nasabah.

- f. Risiko yang dapat timbulkan dari pembiayaan mudharabah:

Lembaga keuangan syariah memiliki resiko dalam transaksi pembiayaan mudharabah, antara lain:

- 1) Resiko pembiayaan (*credit risk*) yang disebabkan oleh nasabah, nasabah melakukan wanprestasi.
- 2) Resiko pasar, apabila disebabkan oleh pergerakan nilai tukar jika pembiayaan tersebut diberikan dalam bentuk valas.
- 3) Resiko operasional, yang disebabkan oleh kesalahan pencatatan, secara sengaja pencatatan pajak dicatat tidak sesuai, dan terjadi manipulasi.

4. Koperasi Syariah

1. Pengertian

Koperasi adalah suatu bentuk kerjasama dari sekelompok orang anggota yang berusaha menyimpan bersama secara teratur dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan bersama.²⁰

Menurut PSAK No. 27 tahun 2007 Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip Koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya, dengan demikian koperasi merupakan gerakan ekonomi rakyat dan sokoguru perekonomian nasional.²¹

Menurut pasal 1 UU No.25 tahun 1992 koperasi adalah badan usaha yang berangotakan orang-orang atau bada hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.²²

Menurut Hendi Suhendi sebagian ulama menyebut koperasi dengan *yyirkah ta'awunyah* (persekutuan tolong-menolong), yaitu suatu perjanjian kerja sama antara dua orang atau lebih, yang satu pihak menyediakan modal usaha, sedangkan pihak lain melakukan usaha atas dasar *profit sharing* (membagi untung) menurut perjanjian.

²⁰ Abdullah Safe'i, *Koperasi Syariah: Tinjauan Terhadap Kedudukan dan Peranannya dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan*, media syariah Vo. 14 No.1 tahun 2012,h.44

²¹ Rudianto, *akuntansi koperasi edisi ke2*,(jakarta: Erlangga, 2010),h.3

²² Rudianto, *Akuntansi Koperasi Edisi Ke2...*,h.3

Dalam koperasi ini terdapat unsur mudharabah karena satu pihak memiliki modal dan pihak lain melakukan usaha atas modal tersebut.²³

Menurut Hafidz dan Yahya munculnya koperasi syariah bisa dikatakan sebagai koreksi atas koperasi konvensional yang dinilai tidak sejalan dengan prinsip-prinsip syariah.²⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa koperasi syariah adalah setiap badan usaha bersama yang dimiliki oleh sekelompok orang yang dioperasikan berdasarkan prinsip-prinsip kerjasama dan berdasarkan prinsip-prinsip syariah.

2. Landasan Hukum Koperasi Syariah

Landasan Koperasi Syariah

- a. Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia Nomor 35.2/PER/M.KUM/X/2007 tentang Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi Jasa Keuangan Syariah.
- b. Koperasi syariah berlandaskan Pancasila dan Undang-undang Dasar tahun 1945.
- c. Koperasi syariah berazaskan kekeluargaan.
- d. Koperasi syariah berlandaskan syariah Islam yaitu al-Qur'an dan ash- Shunah dengan saling tolong menolong (ta'awun) dan saling menguatkan (takaful).

²³ Hendi Suhendi, *Fiqh Muamalah...*, h.289

²⁴ Ropi Marlina, Yola Yunisa Pratami, *Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah Yang Sah*, amwaluna Vol. 1 No. 2 juli 2017, h.265

3. Jenis-jenis Koperasi

Jenis koperasi didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya. Secara umum jenis koperasi dibagi menjadi 2 yaitu:

- a. Koperasi Primer adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan orang-seorang.
- b. Koperasi Sekunder adalah koperasi yang didirikan oleh dan beranggotakan koperasi.²⁵

5. Pedagang Pasar

a. Pengertian Pedagang

Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh keuntungan. Pedagang adalah mereka yang melakukan perbuatan perniagaan sebagai pekerjaannya sehari. Perbuatan perniagaan pada umumnya adalah perbuatan pembelian barang untuk dijual lagi.²⁶

Menurut wikipedia bahasa indonesia Pedagang adalah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan barang yang tidak diproduksi sendiri, untuk memperoleh suatu keuntungan.²⁷

²⁵ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: Prenadamedia, 2010), h. 43

²⁶ Siti Mina Kusnia, *Prilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Ngaliyan Semarang Dalam Etika Persepektif Islam*, skripsi 2015,h.22

²⁷ Wikipedia Bahasa Indonesia,*Pedagang*,dikutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Pedagang>, pada hari rabu,tanggal 16 januari 2019, pukul 8:37 WIB

Jadi dapat disimpulkan bahwa pedagang adalah orang yang melakukan kegiatan jual beli barang atau jasa agar mendapatkan keuntungan.

b. Pengertian Pasar

Pasar merupakan tempat pertemuan antara penjual dan pembeli. Dalam ilmu ekonomi pengertian pasar lebih luas daripada hanya sekedar tempat pertemuan antara penjual dan pembeli untuk mengadakan transaksi jual beli-barang/jasa. Pasar mencakup keseluruhan permintaan dan penawaran, seluruh kontak atau interaksi antara penjual dan pembeli untuk mempertukarkan barang dan jasa.²⁸

Menurut wikipedia bahasa Indonesia pasar adalah salah satu dari berbagai sistem, institusi, prosedur, hubungan sosial dan infrastruktur tempat usaha menjual barang, jasa, dan tenaga kerja untuk orang-orang dengan imbalan uang. Barang dan jasa yang dijual menggunakan alat pembayaran yang sah seperti uang fiat. Kegiatan ini merupakan bagian dari perekonomian. Ini adalah pengaturan yang memungkinkan pembeli dan penjual untuk item pertukaran.²⁹

Menurut Kasmir dan Jakfar Pasar adalah himpunan pembeli nyata dan pembeli potensial atas suatu produk atau jasa tertentu.³⁰

²⁸ Toti Imdriawati Dan Indri Yopita, *Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru*, jurnal ekonomi Vol. 22 No. 1 maret 2014,h.2

²⁹ Wikipedia Bahasa Indonesia, *Pasar*, dikutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar>, pada hari rabu ,tanggal 16 januari 2019, pukul 8:59 WIB

³⁰ Kasmir Dan Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*,(Jakarta: Prenamedia Group,2016),H.44

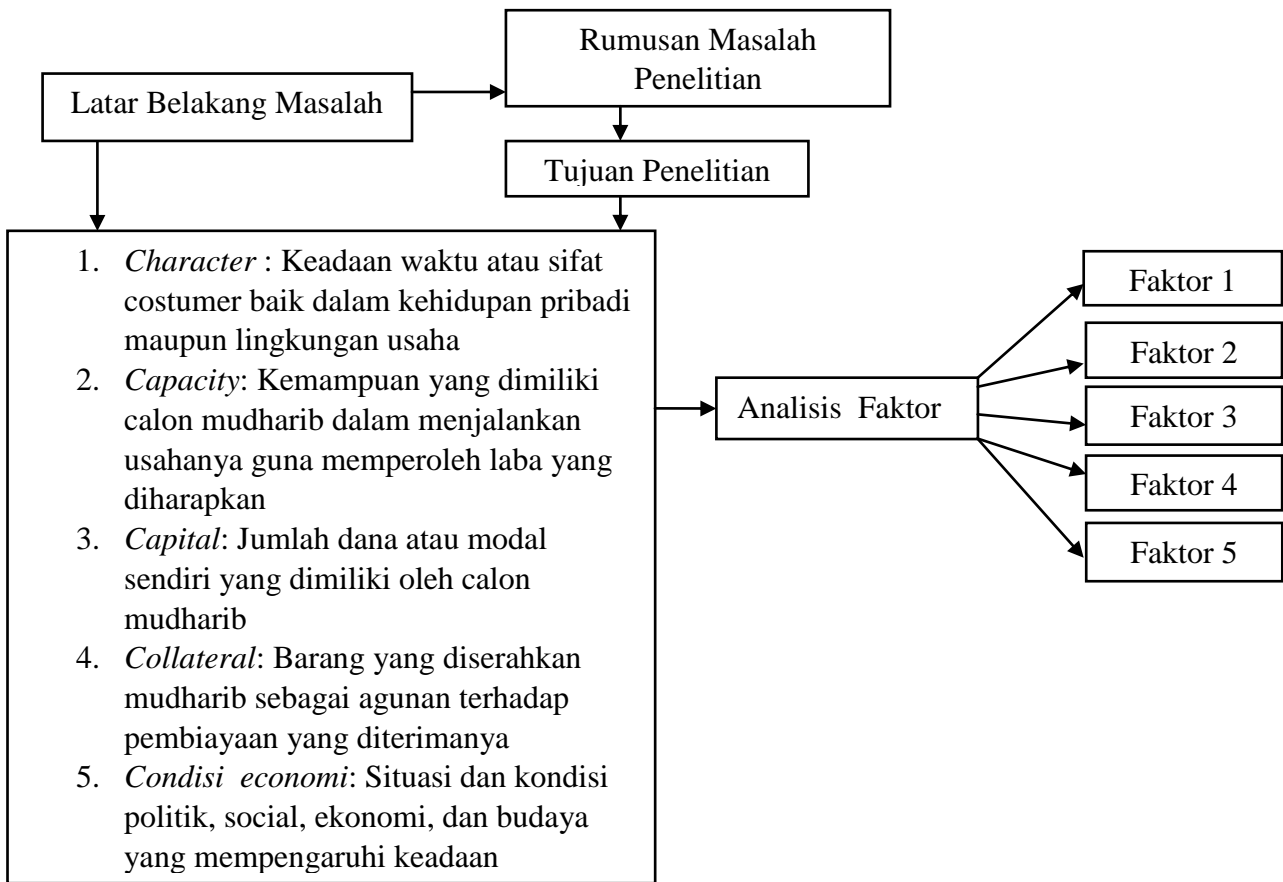
Menurut Kasmir secara sederhana pasar diartikan sebagai tempat bertemunya para penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi.³¹

Jadi dapat disimpulkan bahwa pasar adalah tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan pertukaran barang atau jasa.

B. Kerangka Berpikir

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah di uraikan di atas dalam penelitian, aspek-aspek yang diukur dari penghambat perkembangan produk pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera (terhadap pedagang Pasar Panorama Bengkulu) meliputi lima faktor, yaitu faktor *Character* ialah kepribadian atau watak konsumen yang berasal dari diri sendiri, kebiasaan yang tengah berkembang di tengah masyarakat. Faktor *Capacity* ialah faktor kemampuan atau kesanggupan dalam melunasi kewajiban-kewajiban. Faktor *Capital* ialah faktor modal dan kekayaan yang dimiliki oleh seorang nasabah/konsumen. Faktor *Coateral* ialah faktor jaminan yang diberikan oleh calon nasabah. Faktor *Condition Economi* ialah faktor ekonomi, sosial dan politik yang secara tidak langsung mempengaruhi usahanya.

³¹ Kasmir, *Kewirausahaan*,(Jakarta: Rajawali Pers, 2013),H.169



Gambar 2.1
Kerangka berpikir
Faktor-Faktor Yang Menghambat Perkembangan Produk
Pembiayaan Mudharabah Pada Koperasi LKMS MM Sejatera (Studi
Pada Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian dapat diartikan sebagai jawaban yang bersifat sementara terhadap masalah yang diteliti sampai terbukti melalui data yang terkumpul dan pengujian secara empiris. Berdasarkan teori-teori di atas dapat dirumuskan suatu hipotesis yaitu:

H1 : Diduga terdapat faktor *character* yang menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah pada pedagang pasar panorama Bengkulu

H2 : Diduga terdapat faktor *capacity* yang menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah pada pedagang pasar panorama Bengkulu

H3 : Diduga faktor *capital* yang menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah pada pedagang pasar panorama Bengkulu

H4 : Diduga faktor *collateral* yang menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah pada pedagang pasar panorama Bengkulu

H5 : Diduga faktor *condition of economy* yang menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah pada pedagang pasar panorama Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan. Dengan pendekatan penelitian kuantitatif *Expos Facto*, yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menghambat kelayakan akses pembiayaan mudharabah pada Koperasi LKM-S MM Sejahtera terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu.

2. Pendekatan Penelitian

Menurut A Muri Yusuf penelitian kuantitatif memandang tingkah laku manusia dapat diramal dan realitas sosial; objektif dan dapat diukur. Oleh karena itu, penggunaan penelitian kuantitatif dengan instrumen yang valid dan reliabel serta analisis statistik yang sesuai dan tepat menyebabkan hasil yang dicapai tidak menyimpang dari kondisi yang sesungguhnya.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif *Expos Facto*.

¹ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: kencana, 2004), h. 58

B. Waktu Dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis dimulai dari 12 Januari 2019 sampai dengan Mei 2019.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini adalah Pasar Panorama Kota Bengkulu.

Penelitian ini dilakukan di Pasar Panorama Bengkulu. Peneliti mengambil lokasi penelitian ini dengan alasan karena di Pasar Panorama Bengkulu merupakan tempat banyaknya pedagang. Dan Pasar Panorama Bengkulu sangat dekat dengan koperasi LKMS MM Sejahtera. Sasaran dalam penelitian ini adalah Pedagang Pasar Panorama Bengkulu terdiri dari Pedagang tetap, Pedagang yang mempunyai kios. Maka berdasarkan alasan tersebut penulis ingin menemukan faktor-faktor yang menghambat kelayakan akses pembiayaan mudharabah pada Koperasi LKMS MM Sejahtera (Studi Pada Pedagang Pasar Panorama Bengkulu).

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan salah satu yang esensial dan perlu mendapat perhatian dengan seksama apabila peneliti ingin

menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat guna untuk daerah (*area*) atau objek penelitiannya.²

Populasi dari penelitian ini yaitu: Seluruh pedagang pasar panorama Bengkulu yang terdiri dari 400 pedagang.³ Yang terdiri pedagang sayur , pedagang ikan, pedagang bumbu, pedagang rempah-rempah, pedagang buah, pedagang ayam dan pedagang daging dan lain-lain.

2. Sampel

Menurut Muri Yusuf, Sax mengemukakan bahwa sampel adalah suatu jumlah yang terbatas dari unsur yang terpilih dari suatu populasi. Unsur tersebut hendaklah mewakili populasi. Warwick mengemukakan pula bahwa sampel adalah sebagian dari suatu hal yang luas, yang khusus dipilih untuk mewakili keseluruhan.⁴

Sampel dalam penelitian ini adalah pedagang dengan lama berjualan yaitu minimal satu tahun dan pedagang yang sudah mempunyai kios yang diambil sebanyak 80 orang dari keseluruhan pedagang tersebut. Jenis sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non probability sampling* dalam pengambilan sampel dengan sengaja (*puposive*) dan bersifat subjektif. Pemilihan sampel secara subjektif didasari oleh berbagai pertimbangan khusus yang secara

² Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Penelitian Gabungan...*, h.145

³ Ronnie Bambang, *Kepala UPTD Pasar Panoarama Bengkulu*, dikutip dari <https://bengkuluekspres.com/uptd-pasar-panorama-terbitkan-kartu-pedagang/> , pada hari minggu 21 Juli 2019, pukul 14:00 WIB

⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan Penelitian Gabungan...*, h. 150

seksama dipahami oleh peneliti agar bisa ditetapkan atas keyakinan unit sampel yang layak dijadikan sumber informasi yang tepat.⁵

Dengan jenis teknik *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan siapa saja yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti yang dipandang cocok sebagai sumber data.⁶

Teknik ini dipilih karena dipandang sebagai teknik yang paling tepat mengingat pedagang pasar panorama ada yang tidak berjualan. Untuk menentukan sampel (*sample size*) minimal, digunakan rumus Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{400}{1 + 400 (0,01)}$$

$$n = \frac{400}{1 + 4}$$

$$n = \frac{400}{5}$$

$$n = 80$$

Keterangan :

n : Besaran sampel

N : Besaran Populasi

⁵ Rully Indrawan dan Popi Yaniawati, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*, (Bandung: PT. Refika Aditama, 2014), h. 105

⁶ Nanag Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Data Sekunder*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), h. 80

e : Nilai kritis

Nilai kritis (batas ketelitian) peneliti diasumsi dengan 10% atau 0,1. Jadi, sampel yang diambil sebanyak 80 orang.

D. Sumber dan Tehnik Pengumpulan Data

1. Sumber data

Adapun sumber data yang dikumpulkan penulis dalam penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data yang memberikan data langsung kepada pengumpul data.⁷

Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah penyebaran kuisisioner tentang faktor apa yang menghambat akses pembiayaan mudharabah pada pedagang pasar panorama Bengkulu sebanyak 80 orang.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya lewat dokumen, buku, jurnal dan sumber tertulis lainnya.

Dalam penelitian ini data yang secara tidak langsung dari objek penelitian data ini berupa studi kepustakaan atau literatur-literatur yang berhubungan dengan masalah penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang diteliti seperti jurnal, buku-

⁷ Asnaini, *Pedoman Penulisan Skripsi FEBI IAIN Bengkulu* (Bengkulu: Febi, 2016, h.18

buku, media cetak, atau media elektronik dan browsing data yang diterbitkan oleh pihak lain.

2. Teknik pengumpulan data

Menurut Ahmad Tanzeh, teknik pengumpulan adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Secara umum metode pengumpulan data terdiri dari beberapa kelompok yaitu : observasi (pengamatan), wawancara (interview), angket, tes dan skala obyektif, dan dokumentasi.⁸ Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Survei

Dalam penelitian ini peneliti meneliti analisis faktor yang menghambat kelayakan akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera terhadap pada pedagang pasar panorama Bengkulu. Teknik pengumpulan informasi pada penelitian ini dengan cara menyusun kuisisioner yang akan diajukan pada responden. Teknik tersebut digunakan untuk mengumpulkan data primer dari responden yang dikelola dalam penelitian ini.

b. Wawancara

Dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pedagang pasar panorama Bengkulu .

⁸ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Tulungagung : Teras, 2011) h.83

E. Variabel dan Definisi Operasional

1. Penghambat kelayakan akses pembiayaan mudharabah pada pedagang

(Y)

Penghambat kelayakan akses adalah suatu halangan dalam melakukan penilaian terhadap usaha-usaha yang akan diberikan pembiayaan.

2. Faktor *Character* (X1)

Faktor karakter merupakan suatu cara mengumpulkan dan mengelompokkan kekonsistenan reaksi seseorang individu terhadap situasi yang sedang terjadi. Faktor karakter merupakan pola seseorang yang dipengaruhi oleh watak atau keadaan sifat dari anggota dalam kehidupan pribadi ataupun dalam lingkungan usaha.

3. Faktor *Capacity* (X2)

Faktor *capacity* merupakan suatu tujuan untuk menilai dan mengukur kemampuan nasabah dalam menjalankan usahanya.

4. Faktor *Capital* (X3)

Jumlah dana yang dimiliki sendiri oleh calon nasabah. semakin tinggi calon anggota dalam menjalankan usahanya berarti makin besar modal yang dimiliki calon anggota tersebut, dan lembaga keuangan pun akan lebih besar memberikan pembiayaan.

5. Faktor *Colleteral* (X4)

Barang yang diserahkan oleh anggota kepada lembaga keuangan syariah (bank atau koperasi) sebagai agunan atas pembiayaan yg telah diterimanya.

6. Faktor *Condition Of Economi* (X5)

Prospek atau tidaknya keadaan usaha atau anggota yang diberikan fasilitas pembiayaan tersebut. Kondisi ekonomi biasanya dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu ekonomi, politik, sosial, maupun budaya yang memungkinkan akan mempengaruhi kelancaran usaha calon anggota.

F. Instrumen Penelitian

Agar penelitian ini berhasil guna menggunakan metode yang valid dan dengan segala keterbatasan yang ada pada penelitian ini maka, teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah:

1. Kuisisioner Tertutup

Angket atau kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengalaman dan keyakinan pribadi responden.

Kuisisioner dalam penelitian ini adalah kuisisioner tertutup dan skala yang digunakan dalam pengumpulan data ini menggunakan skala *likert*, dengan skala *likert* ini peneliti ingin mengetahui pendapat dan persepsi pedagang pasar panorama Bengkulu. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert* atau skala ordinal. Dalam penelitian ini alternatif yang disediakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skala *Likert* Kelayakan Akses Pembiayaan Mudharabah

No	Kategori	Simbol	Skor
1	Sangat setuju	SS	5
2	Setuju	S	4
3	Ragu-ragu	RR	3
4	Tidak setuju	TS	2
5	Sangat tidak setuju	STS	1

Sumber: Nadia annisa.⁹

2. Dokumentasi

Penggunaan teknik dokumentasi yaitu dengan pengumpulan data dalam hal ini dengan melihat dan mengamati data-data yang berkaitan dengan kegiatan lapangan penelitian.

G. Teknik Analisis Data

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan sebelum kuisisioner disebarkan kepada objek penelitian untuk mengukur tingkat keakuratan sebuah instrumen penelitian. Adapun metode yang digunakan pada uji

⁹ Nadia Annisa, *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Kuliah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, skripsi 2018, h.38

validitas ini menggunakan *pearson corelation*, dimana valid jika nilai signifikan $< \alpha$ (0,05).¹⁰

b. Uji Reliabilitas Data

Suatu kuisisioner dikatakan reliabilitas atau benar jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan untuk meguji reliabilitas kuisisioner adalah dengan rumus *alpha crombach* dimana dikatakan reliabel jika *alpha crombach* $> 0,50$.

2. Analisis Faktor

Analisis faktor bertujuan untuk menjelaskan hubungan di antara banyak variabel dalam bentuk faktor atau variabel bahkan anar responden. Faktor berupa besaran acak yang sebelumnya tidak terdapat diamati atau diukur. Analisis faktor dimulai dari menyusun suatu kelompok variabel baru berdasarkan hubungan sebagaimana ditunjukkan matriks korelasi.¹¹

Analisis faktor digunakan untuk mereduksi data atau meringkas dari variabel yang banyak diubah menjadi variabel yang jumlahnya sedikit. Dalam penelitian ini analisis faktor digunakan untuk memngungkap faktor apa saja yang menghambat kelaykan akses pembiayaan mudharabah dikalangan pedagang pasar panorama

¹⁰ Nadia Annisa, *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Kuliah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, skripsi 2018, h.38

¹¹ Munjrad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Jakarta: Erlangga, 2013), h. 267

Bengkulu. Untuk perhitungan analisis faktor digunakan program SPSS dan dilakukan dengan teknik analisis *Bartlett's Test of Sphericity*.¹²

Untuk menemukan faktor penghambat kelayakan akses pembiayaan mudharabah dikalangan pedagang pasar panorama Bengkulu digunakan alat statistik analisis *interdependence multivariate* berupa analisis faktor. Analisis faktor dilakukan menggunakan bantuan *software* SPSS yang dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi variabel yang menghambat akses pembiayaan mudharabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera terhadap pada pedagang pasar panorama.
2. Menguji variabel yang telah diidentifikasi agar dianggap layak sebagai variabel yang menghambat akses pembiayaan mudharabah terhadap pedagang pasar panorama Bengkulu dan dapat digunakan untuk dianalisis lebih lanjut.

Metode yang digunakan untuk pengujian adalah *Barlett Test Of Sphericity* yang digunakan untuk menguji kelayakan 5 variabel penelitian secara bersama-sama dan pengukuran *Measure Of Sampling Adequacy* (MSA) yang digunakan untuk menguji kelayakan setiap variabel penelitian.

Menurut Santoso, kriteria penelian variabel yang dianggap layak untuk dimasukkan dalam analisis selanjutnya berdasarkan

¹² Nadia Annisa, *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Kuliah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu*, skripsi 2018, h.39

metode *Barlett Test Of Sphericity* adalah *KMO and Barlett's Test*. Jika nilai *KMO and Barlett Test* $> 0,5$ maka variabel yang ada sudah bisa di analisis lebih lanjut, namun jika nilai *KMO and Barlett Test* $< 0,5$ maka variabel yang ada tidak bisa di analisis lebih lanjut.¹³

3. Melakukan proses *factoring* atau ekstraksi terhadap variabel-variabel yang dianalisis sehingga terbentuk satu atau lebih faktor yang dianggap bisa mewakili variabel yang ada.

Proses *factoring* dapat dilakukan dengan menggunakan metode *Principal Component Method Analysis*. Menurut Santoso sebuah faktor dapat di anggap mewakili variabel yang ada nilai *factors leadingnya* (perbandingan nilai kolerasi masing-masing variabel dengan faktor yang terbentuk) $> 0,55$. Jika proses *factoring* menghasilkan satu faktor maka tidak perlu dilakukan proses rotasi.

¹³Rini Elvira, *Identifikasi Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Kluster Industri Kecil Rotan Kota Padang*, Program Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang, 2007

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

1. Deskripsi Gambaran Penelitian

a. Sejarah Singkat Pasar Panorama Kota Bengkulu

Kelurahan Panorama terletak di dalam wilayah Kecamatan Gading Cempaka tetapi baru-baru ini telah terjadi pemekaran menjadi Kecamatan Singaran Patih. Kelurahan Panorama juga salah satu Kelurahan yang terletak di Tengah Kota Bengkulu. Penduduk asli yang berada di Kelurahan Panorama banyak yang berasal dari Lembak atau bisa disebut Suku Lembak.²

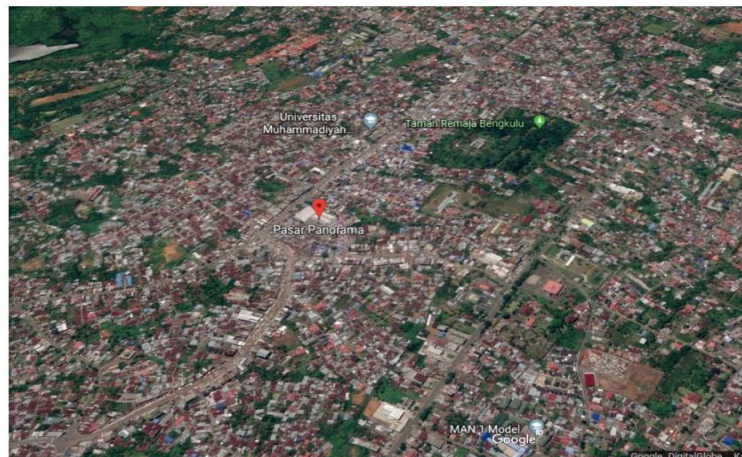
Kearifan dan adat istiadat Suku Lembak sangat kental dalam kehidupan sehari – hari, masyarakat juga berbaur dengan adat istiadat penduduk lainnya yang ada di Kelurahan Panorama seperti (Padang, Jawa, Sunda, Palembang dan Batak), dengan berbagai macam pencarian dari berdagang, buruh, tani, dampai dosen. Dimana Kelurahan Panorama sebagian lahan tempat penunjang laju ekonomi dan juga pemukiman penduduk.

Pasar Panorama adalah salah satu pusat pembelanjaan masyarakat Kota Bengkulu, yang terletak di Jalan Salak Raya Lingkar Timur Kelurahan Panorama, Kecamatan Singaran Pati Kota Bengkulu. Pasar

² Mailan, *Pedagang Pasar Panorama*, wawancara pada tanggal 12 april 2019

Panorama mempunyai Luas wilayah 3,2 Ha atau 32.000 KM² .Jumlah seluruh pedagang yang terdapat di Pasar Panorama tahun 2013 adalah 1658 pedagang tidak termasuk data pedagang lapak, terdiri dari 1122 pedagang Auning dan ±400 pedagang Kios (Profil UPTD pasar panorama).³

Pasar Panorama Kota Bengkulu merupakan salah satu Kelurahan dari Kecamatan Singaran Patih Kota Bengkulu, dengan topografi pesawahan dan dataran. Pasar Panorama Kota Bengkulu dibatasi dengan sebelah Barat berbatas dengan jembatan kecil, sebelah Timur berbatasan dengan Padang Nangka dan Dusun Besar, sebelah Selatan berbatasan dengan Lingkar Timur dan sebelah Utara berbatasan dengan Tebeng.



Gambar 1. Lokasi Pasar Panorama Kota Bengkulu

Sumber:<https://www.google.com/maps/search/lokasi+pasar+panorama+bengkulu/@3.8196984,102.2913622,1541a,35y,39t/data=!3m1!1e3>

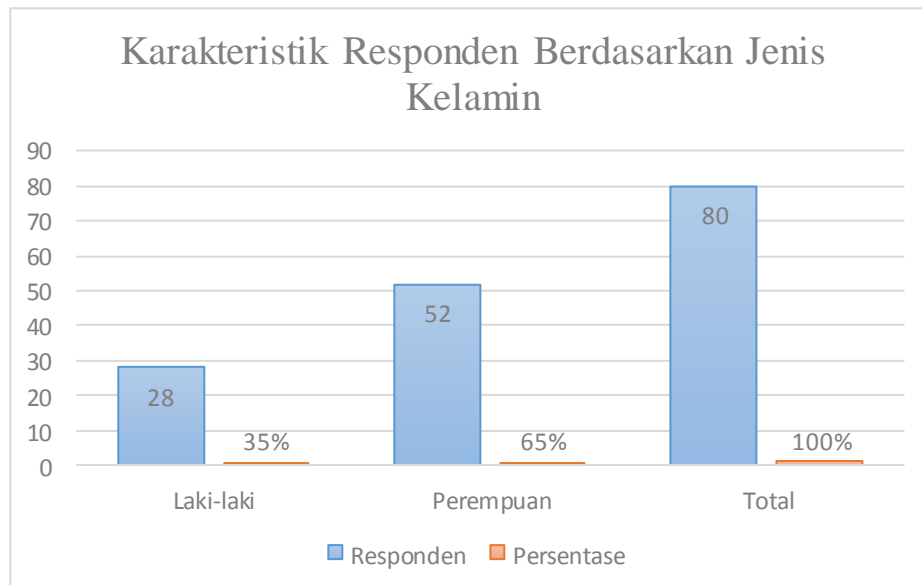
³ Yeni Gustriani, *Analisis Etika Bisnis Islam Terhadap Perilaku Pedagang Kaki Lima Di Pasar Panorama Kota Bengkulu....*, h. 50

Pasar Panorama buka 24 jam jadi hampir waktu penuh di Pasar Panorama melakukan kegiatan jual beli. Jika pembeli ingin membeli sayur atau ikan murah bisa datang jam 03.00 pagi karena pembeli akan langsung bertemu dengan penjual utama sehingga harganya jauh lebih murah, atau bisa datang sore hari menjelang magrib, penjual akan jual obral karena ada sebagian ingin pulang atau dagangannya harus habis hari itu juga.

Pasar Panorama biasanya mengalami kemacetan di hari Minggu pagi hari dan sore hari karena banyaknya pekerja yang sedang berlibur dan ingin membeli kebutuhan dirumah. Tetapi jika di hari biasanya pasar panorama akan mengalami kemacetan di pagi dan sore hari penyebabnya adalah ketika di pagi hari banyaknya masyarakat yang beraktivitas seperti mengantar anak ke sekolah dan pergi bekerja karena jalanan ini adalah jalan menuju kebeberapa tempat dan Pasar Panorama juga termasuk tempat angkutan umum mangkal atau bisa disebut Terminal. Dan jika di sore hari jalanan macet penyebabnya karena pasar akan menjual dagangannya lebih murah seperti ikan, ayam atau sayuran yang tidak segar lagi untuk di jual keesokan harinya.

2. Deskripsi Responden

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



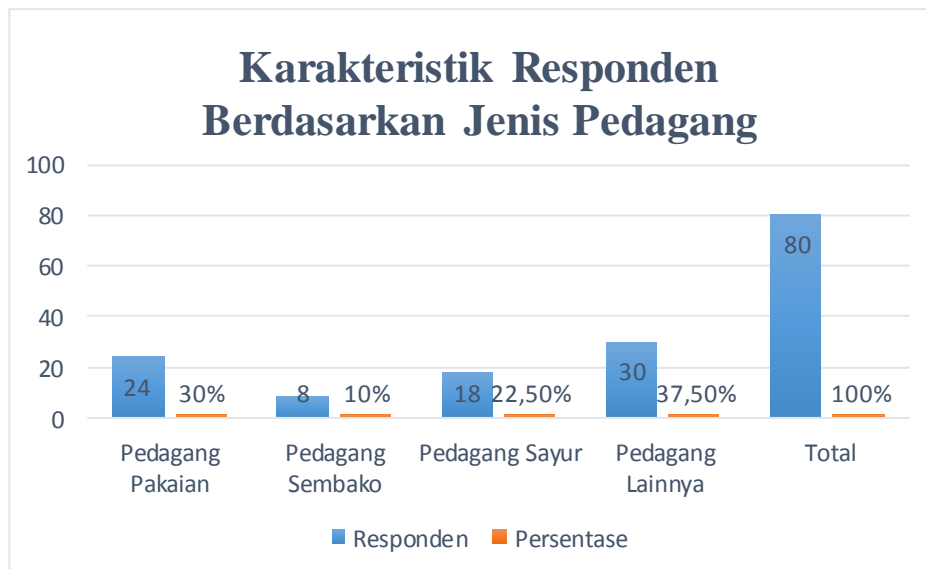
Grafik 1

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Sumber: Lampiran 1

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 28 orang dengan persentase 35%, sedangkan responden yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 52 orang dengan persentase 65%. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian didominasi oleh wanita.

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha



Grafik 1.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

Sumber: lampiran 2

Berdasarkan data yang terdapat pada tabel di atas, menunjukkan bahwa responden dengan usaha pedagang pakaian ada sebanyak 24 orang dengan persentase 30%, responden dengan usaha pedagang sayur ada sebanyak 8 orang dengan persentase 10%, responden dengan usaha pedagang sembako

ada sebanyak 18 orang dengan persentase 22,5%, sedangkan responden dengan usaha lainnya ada sebanyak 30 orang dengan persentase 35,5%. Data tersebut dapat disimpulkan bahwa responden pada penelitian didominasi oleh pedagang lainnya.

B. HASIL PENELITIAN

1. Pengujian Instrumen

a. Uji Validitas

Dalam suatu instrumen dikatakan valid jika butir-butir pertanyaan atau pernyataan pada suatu instrumen mampu mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh instrumen tersebut.³

Adapun metode yang digunakan pada uji validitas ini menggunakan *pearson correlation*, dimana dikatakan valid jika nilai signifikan $< 0,05$.⁴ Hasil uji validitas dapat dilihat dari tabel-tabel berikut:

1. Validitas *Character* (X1)

Tabel 4.1

³ Kasmadi, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2014) h. 87

⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Spss*, (Semarang : Badan Penerbit Diponegoro, 2005) h. 53

Hasil Uji Validitas *Character*

Correlations

	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	JUMLAH
X1.1 Pearson Correlation	1	.393**	.208	.379**	.094	.529**
Sig. (2-tailed)		.000	.065	.001	.408	.010
N	80	80	80	80	80	80
X1.2 Pearson Correlation	.393**	1	.219	.666**	.295**	.679**
Sig. (2-tailed)	.000		.050	.000	.008	.002
N	80	80	80	80	80	80
X1.3 Pearson Correlation	.208	.219	1	.308**	.755**	.778**
Sig. (2-tailed)	.065	.050		.006	.000	.002
N	80	80	80	80	80	80
X1.4 Pearson Correlation	.379**	.666**	.308**	1	.293**	.692**
Sig. (2-tailed)	.001	.000	.006		.008	.001
N	80	80	80	80	80	80
X1.5 Pearson Correlation	.094	.295**	.755**	.293**	1	.784**
Sig. (2-tailed)	.408	.008	.000	.008		.001
N	80	80	80	80	80	80
JUMLAH Pearson Correlation	.529**	.679**	.778**	.692**	.784**	1

Sig. (2-tailed)	.010	.002	.002	.001	.001	
N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah 2019

Berdasarkan tabel 4.1 di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel character menghasilkan nilai sig yang beragam sebesar **0,010, 0,002, 0,002, 0,001, 0,001** yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan valid.

2. Validitas *capacity* (X2)

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas *Capacity*

Correlations

	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	JUMLAH
--	------	------	------	------	------	--------

X2.1	Pearson Correlation	1	.227*	.197	-.127	-.233*	.395**
	Sig. (2-tailed)		.042	.079	.260	.037	.002
	N	80	80	80	80	80	80
X2.2	Pearson Correlation	.227*	1	.450**	.315**	.348**	.775**
	Sig. (2-tailed)	.042		.000	.004	.002	.001
	N	80	80	80	80	80	80
X2.3	Pearson Correlation	.197	.450**	1	.136	.166	.602**
	Sig. (2-tailed)	.079	.000		.228	.141	.003
	N	80	80	80	80	80	80
X2.4	Pearson Correlation	-.127	.315**	.136	1	.590**	.634**
	Sig. (2-tailed)	.260	.004	.228		.000	.001
	N	80	80	80	80	80	80
X2.5	Pearson Correlation	-.233*	.348**	.166	.590**	1	.611**
	Sig. (2-tailed)	.037	.002	.141	.000		.002
	N	80	80	80	80	80	80
JUMLAH	Pearson Correlation	.395**	.775**	.602**	.634**	.611**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.001	.003	.001	.002	
	N	80	80	80	80	80	80

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel capacity menghasilkan nilai sig yang beragam sebesar **0,002, 0,001, 0,003, 0,001, 0,002** yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan valid.

3. Validitas *Capital* (X3)

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas *Capital*

Correlations						
	X3.1	X3.2	X3.3	X3.4	X3.5	JUMLAH
X3.1 Pearson Correlation	1	-.075	.194	.070	.158	.521**
Sig. (2-tailed)		.510	.085	.538	.162	.001
N	80	80	80	80	80	80
X3.2 Pearson Correlation	-.075	1	.176	.124	.380**	.623**
Sig. (2-tailed)	.510		.119	.275	.001	.003
N	80	80	80	80	80	80
X3.3 Pearson Correlation	.194	.176	1	-.075	.337**	.560**
Sig. (2-tailed)	.085	.119		.508	.002	.005
N	80	80	80	80	80	80
X3.4 Pearson Correlation	.070	.124	-.075	1	-.022	.319**
Sig. (2-tailed)	.538	.275	.508		.848	.004
N	80	80	80	80	80	80
X3.5 Pearson Correlation	.158	.380**	.337**	-.022	1	.702**

	Sig. (2-tailed)	.162	.001	.002	.848		.007
	N	80	80	80	80	80	80
JUMLAH	Pearson Correlation	.521**	.623**	.560**	.319**	.702**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.003	.000	.004	.000	
	N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel sosial menghasilkan nilai sig yang beragam sebesar **0,001, 0,003, 0,004, 0,005, 0,007** yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan valid.

4. Validitas *Colleteral* (X4)

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas *Colleteral*

		Correlations					
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	JUMLAH
X4.1	Pearson Correlation	1	.525**	.417**	.282*	.454**	.737**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.011	.000	.010
	N	80	80	80	80	80	80
X4.2	Pearson Correlation	.525**	1	.459**	.350**	.743**	.812**

	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.001	.000	.001
	N	80	80	80	80	80	80
X4.3	Pearson Correlation	.417**	.459**	1	.581**	.426**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.002
	N	80	80	80	80	80	80
X4.4	Pearson Correlation	.282*	.350**	.581**	1	.413**	.684**
	Sig. (2-tailed)	.011	.001	.000		.000	.004
	N	80	80	80	80	80	80
X4.5	Pearson Correlation	.454**	.743**	.426**	.413**	1	.803**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.003
	N	80	80	80	80	80	80
JUMLAH	Pearson Correlation	.737**	.812**	.742**	.684**	.803**	1
	Sig. (2-tailed)	.010	.001	.002	.004	.003	
	N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.4 di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan untuk mengukur variabel sosial menghasilkan nilai sig yang beragam sebesar **0,010, 0,001, 0,002, 0,004, 0,003** yang berarti lebih kecil dari 0,05 sehingga dapat dinyatakan valid.

5. Validitas *Condition of Economi* (X5)

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas *Condition Of Economi*

		Correlations					
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	JUMLAH
X5.1	Pearson Correlation	1	-.106	-.279*	.032	-.152	.282*
	Sig. (2-tailed)		.350	.012	.779	.177	.011
	N	80	80	80	80	80	80
X5.2	Pearson Correlation	-.106	1	-.025	-.084	.427**	.422**
	Sig. (2-tailed)	.350		.829	.458	.000	.013
	N	80	80	80	80	80	80
X5.3	Pearson Correlation	-.279*	-.025	1	.491**	.184	.542**
	Sig. (2-tailed)	.012	.829		.000	.101	.010
	N	80	80	80	80	80	80
X5.4	Pearson Correlation	.032	-.084	.491**	1	.255*	.658**
	Sig. (2-tailed)	.779	.458	.000		.023	.004
	N	80	80	80	80	80	80
X5.5	Pearson Correlation	-.152	.427**	.184	.255*	1	.629**
	Sig. (2-tailed)	.177	.000	.101	.023		.002
	N	80	80	80	80	80	80
JUMLAH	Pearson Correlation	.282*	.422**	.542**	.658**	.629**	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.013	.010	.004	.002	
	N	80	80	80	80	80	80

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5.5	JUMLAH
X5.1	Pearson Correlation	1	-.106	-.279 [*]	.032	-.152	.282 [*]
	Sig. (2-tailed)		.350	.012	.779	.177	.011
	N	80	80	80	80	80	80
X5.2	Pearson Correlation	-.106	1	-.025	-.084	.427 ^{**}	.422 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.350		.829	.458	.000	.013
	N	80	80	80	80	80	80
X5.3	Pearson Correlation	-.279 [*]	-.025	1	.491 ^{**}	.184	.542 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.012	.829		.000	.101	.010
	N	80	80	80	80	80	80
X5.4	Pearson Correlation	.032	-.084	.491 ^{**}	1	.255 [*]	.658 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.779	.458	.000		.023	.004
	N	80	80	80	80	80	80
X5.5	Pearson Correlation	-.152	.427 ^{**}	.184	.255 [*]	1	.629 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.177	.000	.101	.023		.002
	N	80	80	80	80	80	80
JUMLAH	Pearson Correlation	.282 [*]	.422 ^{**}	.542 ^{**}	.658 ^{**}	.629 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.011	.013	.010	.004	.002	
	N	80	80	80	80	80	80

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan hasil uji validitas dari tabel 4.1 sampai tabel 4.5 di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh variabel memiliki nilai sig kurang dari 0,05 sehingga seluruh item pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Artinya **butir pertanyaan baik atau bisa diterima untuk dijadikan sampel.**

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dikatakan reliabel atau benar jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas ini dilakukan dengan menggunakan uji statistik *cronbach alpha*, dengan asumsi nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,5 maka instrumen penelitian tersebut dikatakan reliabel. Berikut hasil uji *cronbach alpha* pada penelitian ini:

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas *Character*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.774	6

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 4.7
Hasil Uji Reliabilitas *Capacity*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.730	6

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 4.8
Hasil Uji Reliabilitas *Capital*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	6

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 4.9

Hasil Uji Reliabilitas *Colleteral*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.794	6

Sumber: *Data primer yang diolah, 2019*

Tabel 4.10

Hasil Uji Reliabilitas *Condition of Economi*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.651	6

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Berdasarkan tabel 4.6 sampai tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* untuk ke-5 variabel penelitian yang diteliti menunjukkan hasil yang beragam. Akan tetapi, seluruh variabel penelitian yang diteliti memiliki nilai koefisien *Cronbach Alpha* yang lebih besar dari 0,50. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa alat ukur atau instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel.

2. Analisis Faktor

- a. Menguji ke-5 variabel penelitian secara bersama-sama dan individu agar dianggap layak sebagai variabel yang menghambat akses kelayakan pembiayaan mudhrabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu, sehingga dapat dianalisis lebih lanjut. Hasil pengujian kelayakan ke-5 variabel penelitian secara bersama-sama menggunakan metode *Bartlett Test Of Sphericity* terlihat pada tabel 4.11

Tabel 4.11

Hasil Pengujian Kelayakan Seluruh Variabel Penelitian

KMO and Bartlett's Test

Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.617
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	54.492
	Df	10
	Sig.	.000

Tabel 4.11 menunjukkan semua variabel ini layak di anggap sebagai variabel yang menghambat akses kelayakan pembiayaan mudhrabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera pada Pedagang Pasar Panorama Bengkulu dan dapat dianalisis lebih lanjut karena memiliki nilai KMO *and Barlett Test* di atas 0,5 yaitu 0,617 dan nilai signifikansi di bawah 0,5 yaitu 0,00. Hasil pengujian kelayakan variabel secara individu dapat dilihat pada tabel 4.12 di bawah ini.

Tabel 4.12**Hasil pengujian kelayakan setiap variabel penelitian****Anti-image Matrices**

		X1	X2	X3	X4	X5
Anti-image Covariance	X1	.600	.049	-.101	-.272	-.291
	X2	.049	.961	-.068	.063	-.135
	X3	-.101	-.068	.852	-.158	-.075
	X4	-.272	.063	-.158	.736	.057
	X5	-.291	-.135	-.075	.057	.742
Anti-image Correlation	X1	.592^a	.064	-.142	-.409	-.436
	X2	.064	.433^a	-.076	.075	-.160
	X3	-.142	-.076	.773^a	-.199	-.095
	X4	-.409	.075	-.199	.619^a	.077
	X5	-.436	-.160	-.095	.077	.588^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 4.12 menunjukkan dari 5 variabel yang di uji hanya 4 variabel yang layak dianggap sebagai variabel yang menghambat akses kelayakan pembiayaan mudhrabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu, karena satu variabel lainnya memiliki nilai MSA di bawah 0,5. Satu variabel ini,

yaitu X2. Satu variabel harus dikeluarkan dan kembali dilakukan pengujian kelayakan terhadap ke-4 variabel yang tersisa. Hasil pengujian ke-4 variabel yang tersisa secara bersama-sama dapat dilihat pada tabel 4.13 di bawah ini:

Tabel 4.13
Hasil Pengujian Kelayakan Seluruh Variabel Penelitian Setelah Variabel X2 Dikeluarkan

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.626
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	51.672
	Df	6
	Sig.	.000

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai *KMO and Bartlett Test Of* sebesar 0,626 dengan signifikansi di bawah 0,05 yaitu 0,00. Hasil pengujian kelayakan ke-4 variabel secara individu disajikan pada tabel 4.14 di bawah ini:

Tabel 4.14
Hasil Pengujian Kelayakan Seluruh Variabel Penelitian Setelah Variabel X2 Dikeluarkan

Anti-image Matrices

	X1	X3	X4	X5
Anti-image Covariance X1	.602	-.099	-.278	-.292
X3	-.099	.857	-.155	-.088
X4	-.278	-.155	.740	.068
X5	-.292	-.088	.068	.762
Anti-image Correlation X1	.594^a	-.137	-.416	-.432
X3	-.137	.784^a	-.195	-.109
X4	-.416	-.195	.616^a	.090
X5	-.432	-.109	.090	.598^a

a. Measures of Sampling Adequacy(MSA)

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Tabel 4.14 menunjukkan seluruh variabel memiliki MSA berada di atas 0,5. Dengan demikian ke-4 variabel yang tersisa layak di anggap sebagai variabel yang menghambat akses kelayakan pembiayaan mudhrabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu dan bisa dianalisis lebih lanjut.

b. Melakukan proses *factoring* atau ekstraksi terhadap 4 variabel penelitian

Proses *factoring* ke-4 variabel penelitian dilakukan dengan tujuan mengekstraksi ke-4 variabel penelitian menjadi satu atau lebih faktor yang mewakili ke-4 variabel. Proses *factoring*

dilakukan dengan menggunakan metode *Principal Component Method Analysis*. Hasil *factoring* ke-4 variabel penelitian menampilkan nilai komunitas (*communalities*), total varians (*total varians explained*) dan matrik komponen (*component matrix*). Nilai komunitas merupakan jumlah varians dari setiap variabel yang dapat dijelaskan oleh faktor yang terbentuk, semakin besar nilainya maka semakin besar hubungannya dengan faktor yang terbentuk. Nilai komunitas yang dihasilkan dapat di lihat pada tabel 4.15 di bawah ini:

Tabel 4.15
Jumlah Varians Setiap Variabel Yang Akan Dijelaskan Oleh
Setiap Faktor (Komunalitis)

Communalities		
Variabel Penelitian	Initial	Extraction
X1	1.000	.700
X3	1.000	.392
X4	1.000	.487
X5	1.000	.429

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data primer yang sudah diolah, 2019

Tabel 4.16 menunjukkan variabel X1 memiliki nilai komunalitis 0,70. Dapat diartikan bahwa 70% varian dari variabel X1 dapat dijelaskan oleh satu faktor yang terbentuk. Sedangkan nilai komunalitis variabel lainnya (X3, X4, X5) dapat diinterpretasikan berturut-turut sebagai berikut: 39,2% varian X3, 48,7% varian X4, 42,9% varian dapat dijelaskan oleh satu faktor yang terbentuk.

Total varians menjelaskan nilai *eigenvalues* dari masing-masing variabel. Tabel 4.16 di bawah ini memperlihatkan nilai *eigenvalues* dari 4 variabel yang menghambat akses kelayakan pembiayaan mudhrabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu.

Tabel 4.16
Total Varians Semua Variabel Penelitian Yang Dijelaskan Oleh
Setiap Faktor

Component	Initial Eigenvalues		
	Total	% of Variance	Cumulative %
1	2.008	50.202	50.202
2	.853	21.328	71.530
3	.732	18.288	89.817
4	.407	10.183	100.000

Extraction Method: Principal Component Analysis.

Sumber: Data primer yang diolah, 2019

Nilai total *eigenvalues* menunjukkan jumlah faktor yang terbentuk, nilai *eigenvalues* di bawah 1 tidak digunakan untuk menghitung jumlah faktor yang terbentuk. Dari tabel 4.16 terlihat hanya 1 faktor yang terbentuk dari hasil ekstrak ke-4 variabel karena dengan satu faktor nilai *eigenvalues* di atas 1. Namun untuk 3 faktor nilai *eigenvalues* sudah berada di bawah 1 sehingga proses *factoring* berhenti pada 1 faktor saja.

Persentase varians *eigenvalues* menunjukkan varians variabel penelitian yang dijelaskan oleh faktor yang terbentuk.⁴ Terdapat 5 variabel yang dimasukkan dalam analisis faktor dan hanya 4 variabel yang di anggap layak sebagai variabel yang menghambat akses kelayakan pembiayaan mudhrabah pada koperasi LKMS MM Sejahtera terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu yaitu variabel

⁴ Nadya Annisa, *Identifikasi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Kuliah Di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Iain Bengkulu...*h.75

X1, X3, X4, dan X5. Bila ke-4 variabel di ekstrak menjadi satu faktor maka varian yang dapat dijelaskan oleh satu faktor adalah 50,202% . Bila ke-4 variabel di ekstrak menjadi dua faktor adalah 71,530%. Namun bila ke-4 variabel di ekstrak menjadi tiga faktor maka varian yang dapat dijelaskan oleh tiga faktor adalah 89,817%. Akan tetapi, faktor kedua dan ketiga *eigenvalues* nya kurang dari 1.

Persentase *cumulative* adalah total varians dari faktor yang ada. Nilai 50,202 berarti faktor satu dapat menjelaskan 50,202% dari varians ke-4 variabel. Nilai 71,530 berarti faktor kedua dapat menjelaskan 71,530% dari varian ke-4 variabel dan nilai 89,817 berarti faktor tiga dapat menjelaskan 89,817% dari varians ke-4 variabel. Matrik Komponen menunjukkan distribusi variabel pada faktor yang terbentuk, dan nilai pada tabel matrik komponen menunjukkan besarnya korelasi antara suatu variabel dengan faktor yang terbentuk (*factor loading*). Sebuah faktor dapat di anggap mewakili variabel dengan faktor yang ada jika nilai *factor loading* >0,55. Hasil ekstraksi 4 variabel dapat dilihat dari tabel 4.17 dibawah ini:

Tabel 4.17

Hasil Faktoring (Ekstraksi) 4 Variabel Penelitian

Component Matrix^a

Variabel penelitian	Component
	1
X1	.836
X3	.626
X4	.698
X5	.655

Extraction Method: Principal Component Analysis.

a. 1 components extracted.

Variabel X1,X3,X4 dan X5 dikelompokkan kedalam faktor 1 karena nilai *factor loading* nya yang berada di atas 0,55 berada pada faktor 1. Jadi karena semua variabel sudah bisa dikelompokkan ke dalam faktor 1. Maka diperoleh 1 faktor yang menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah pada Koperasi LKMS MM Sejahtera (Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu). 1 faktor yang terbentuk diuraikan sebagai berikut:

1. Faktor *character*

Faktor ini diberi nama faktor *character* karena karena berisikan variabel yang berkaitan yaitu kebiasaan , sifat dan kepribadian, cara hidup yaitu variabel X1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian karakter memang cukup sulit karena masing-masing individu memiliki watak dan sifat yang berbeda-beda. Sehingga faktor *character* ini merupakan salah satu faktor yang menjadi penghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu.

C. PEMBAHASAN

1. Faktor *character* menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah terhadap pedagang

Character adalah keadaan watak/ sifat dari *customer*, baik dalam kehidupan pribadi maupun dalam lingkungan usaha. Penilaian dari karakter ini adalah untuk mengetahui sampai sejauh mana iktikad/ kemauan *customer* untuk memenuhi kewajibannya (*willigness to pay*) sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan. Pemberian pembiayaan harus atas dasar kepercayaan, sedangkan yang mendasari suatu kepercayaan, yaitu adanya keyakinan dari pihak bank, bahwa si peminjam mempunyai moral, watak, sifat-sifat pribadi yang positif.

Hasil pengujian kelayakan dengan metode *Bartlett Test Of Sphericity* menunjukkan bahwa nilai MSA (*measure of sampling adequency*) sebesar $0,592 > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor *character* layak dianggap variabel yang menghambat akses kelayakan

pembiayaan mudharabah terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu.

2. Faktor *capacity* menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah terhadap pedagang

Capacity adalah kemampuan yang dimiliki calon mudharib dalam menjalankan usahanya guna memperoleh laba yang diharapkan. Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui atau mengukur sampai sejauh mana calon mudharib mampu mengembalikan atau melunasi utang-utangnya (*ability to pay*) secara tepat waktu, dari hasil usaha yang diperolehnya.

Hasil pengujian kelayakan dengan metode *Bartlett Test Of Sphericity* menunjukkan bahwa nilai MSA (*measure of sampling adequacy*) sebesar $0,433 < 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor *capacity* tidak menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu.

3. Faktor *capital* menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah terhadap pedagang

Capital adalah jumlah dana atau modal sendiri yang dimiliki oleh calon mudharib. Semakin besar modal sendiri dalam perusahaan, semakin tinggi kesungguhan calon mudharib menjalankan usahanya dan bank akan merasa lebih yakin memberikan pembiayaan.

Hasil pengujian kelayakan dengan metode *Bartlett Test Of Sphericity* menunjukkan bahwa nilai MSA (*measure of sampling*

adequency) sebesar $0,773 > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor *capital* menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu.

4. Faktor *collateral* menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah terhadap pedagang

Collateral adalah barang yang diserahkan *mudharib* sebagai agunan terhadap pembiayaan yang diterimanya. *Collateral* harus dinilai untuk mengetahui sejauh mana resiko kewajiban financial *mudharib* kepada bank. Penilaian terhadap agunan ini meliputi jenis lokasi, bukti kepemilikan, dan status hukumnya

Hasil pengujian kelayakan dengan metode *Bartlett Test Of Sphericity* menunjukkan bahwa nilai MSA (*measure of sampling adequacy*) sebesar $0,619 > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor *collateral* menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu.

5. Faktor *condition of economi* menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah terhadap pedagang

Condition of economy adalah situasi dan kondisi politik, social, ekonomi, dan budaya yang mempengaruhi keadaan perekonomian yang kemungkinan suatu saat mempengaruhi kelancaran perusahaan calon *mudharib*.

Hasil pengujian kelayakan dengan metode *Bartlett Test Of Sphericity* menunjukkan bahwa nilai MSA (*measure of sampling adequacy*) sebesar $0,588 > 0,5$ maka dapat disimpulkan bahwa faktor *condition of economi* menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah di laksanakan, maka penulis menyimpulkan sebagai berikut:

1. Faktor *Character* menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah pada Koperasi LKMS MM Sejahtera (Studi Pada Pedagang Pasar Panorama Bengkulu). Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji kelayakan dengan metode *bartlett test of sphericity* menunjukkan nilai MSA (*measure of sampling adequency*) sebesar $0,592 > 0,5$.
2. Faktor *Capacity* tidak menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah pada Koperasi LKMS MM Sejahtera (Studi Pada Pedagang Pasar Panorama Bengkulu). Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji kelayakan dengan metode *bartlett test of sphericity* menunjukkan nilai MSA (*measure of sampling adequency*) sebesar $0,433 < 0,5$.
3. Faktor *Capital* menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah pada Koperasi LKMS MM Sejahtera (Studi Pada Pedagang Pasar Panorama Bengkulu). Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji kelayakan dengan metode *bartlett test of sphericity*

menunjukkan nilai MSA (*measure of sampling adequacy*) sebesar $0,773 > 0,5$.

4. Faktor *Colleteral* menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah pada Koperasi LKMS MM Sejahtera (Studi Pada Pedagang Pasar Panorama Bengkulu). Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji kelayakan dengan metode *bartlett test of sphericity* menunjukkan nilai MSA (*measure of sampling adequacy*) sebesar $0,619 > 0,5$.
5. Faktor *Condition Of Economi* menghambat akses kelayakan pembiayaan mudharabah pada Koperasi LKMS MM Sejahtera (Studi Pada Pedagang Pasar Panorama Bengkulu). Hal tersebut ditunjukkan dari hasil uji kelayakan dengan metode *bartlett test of sphericity* menunjukkan nilai MSA (*measure of sampling adequacy*) sebesar $0,588 > 0,5$.

Akan tetapi setelah dilakukan proses *factoring* dan ekstraksi hanya ada 1 faktor yang menghambat kelayakan akses pembiayaan mudharabah pada lembaga keuangan mikro syariah MM Sejahtera (Studi Terhadap Pedagang Pasar Panorama Bengkulu)

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan serta kajian teori, berikut ini di kemukan saran bagi objek penelitian maupun penelitian lainnya yang ingin mengembangkan penelitian sejenis:

1. Bagi Pedagang Pasar Panorama Kota Bengkulu, hendaknya *character, capital, collateral*, dan *condition of economi* untuk diperbaiki lagi.
2. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan dapat memasukkan variabel yang belum dimasukkan dalam metode penelitian ini. Hal ini karena terdapat variabel lain yang mungkin juga menghambat akses kelayakan pembiayaan *mudharabah* pada Koperasi LKMS MM Sejahtera (Studi Pada Pedagang Pasar Panorama Bengkulu).
3. Bagi Mahasiswa FEBI, hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan bacaan dan literature untuk memberikan informasi mengenai faktor yang menghambat akses kelayakan pembiayaan *mudharabah* pada Koperasi LKMS MM Sejahtera (Studi Pada Pedagang Pasar Panorama Bengkulu).

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Thamrin dan Francis Tantri. *Bank Dan Lembaga Keuangan*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada. 2012
- Adiwarman, Karim. *Bank Islam Analisis Fiqh Dan Keuangan*. Jakarta: PT. Rajagrafindo 2016
- Amelia, Erika dan Hardani Eva Fauziah. *Determination Of Mudharabah Financing Studies In Indonesian Islamic Rural Banking*. jurnal etik ekonomi. Vol. 17 P-ISSN: 1412-8969; E-ISSN: 2461-0771 No. 1 (april 2017)
- Asnaini. *Pedoman Penulisan Skripsi Febi Iain Bengkulu*. Bengkulu : febi. 2016
- Azwar, Saifuddin. *Metode Penelitian* cet. IX. Yogyakarta : Pustaka Pelajar. 2009
- Choirul, Muhammad. *Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Minat Penggunaan Pembiayaan Mudharabah (Studi Kasus Baitul Maal Wa Tamwil Sahara Tulungagung*. skripsi. 2016
- Danupranata, Gita. *Buku Ajar Manajemen Perbankan Syariah*. Jakarta: Salemba Empat. 2013
- Elvira, Rini. *Identifikasi Faktor-Faktor Penentu Keberhasilan Pengembangan Klaster Industri Kecil Rotan Kota Padang*, Program Pasca Sarjana Universitas Andalas Padang. Tesis. 2007
- Fahmi, Irham. *Manajemen Perbankan Konvensional Dan Syariah*. Jakarta: Mitra Wacana Media. 2015
- Frianto. *Pembiayaan Mudharabah, Risiko Dan Penanganannya (Studi Kasus pada Bank BTN Kantor Cabang Syariah Malang)*. jurnal manajemen dan kewirausahaan Vol. 15 No. 2 (september 2013)
- Fatwa DSN MUI. *Tentang Pembiayaan Mudharabah Atau Qiradh*. No. 7 tahun 2007
- Hariyani, Meli. *Analisis Kelayakan Pembiayaan Mudharabah Pada BMT Al-Fath Ikmi Pamulang*. skripsi 2018
- Imdriawati, Toti dan Indri Yopita. *Analisis Sumber Modal Pedagang Pasar Tradisional Di Kota Pekanbaru*. jurnal ekonomi Vol. 22 No. 1 maret 2014
- Indriawan Rully Dan Poppy Yaniawati. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran Untuk Manajemen, Pembangunan, Dan Pendidikan*. Bandung: PT Rafika Aditama. 2014
- Kasmir. *Kewirausahaan*. jakarta: rajawali pers. 2013

- Kasmir. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia. 2010
- Kasmir dan Jakfar. *Studi Kelayakan Bisnis Edisi Revisi*. Jakarta: Prenamedia group.2016
- Kusnia,Siti Mina. *Prilaku Pedagang Di Pasar Tradisional Ngaliyan Semarang Dalam Etika Persefektif Islam*.skripsi 2015
- Kuncoro,Mujrad. *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.2013
- Marlina, Ropi dan Yola Yunisa Pratami. *Koperasi Syariah Sebagai Solusi Penerapan Akad Syirkah Yang Sah*.amwaluna Vol. 1 No. 2 juli 2017
- Martono, Nanang . *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi Data Sekunder*. Jakarta: Rajawali Pers. 2016
- Muafidah, Nuella. *Mekanisme Pencairan Dana Pembiayaan Mudharabah Dengan Agunan Cash Collateral (Studi Kasus Pada Kspgs Arthamadina Banyuputih-Batang)*. skripsi 2017
- Mu'az, Muhammad. *Analisis Pembiayaan*, dikutip dari <http://eki-blogger.blogspot.com/2014/05/analisa-pembiayaan.html>. pada hari rabu 15 mei 2019. pukul 20:40 WIB
- Muhammad. *Akuntansi Bank Syariah*. Yogyakarta: Trust Media.2009
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Yogyakarta: Ekonisi. 2005
- Narcholis, Febrian.*Pengaruh Volume Pembiayaan Mudharabah Dan Murabahah Terhadap Laba Bersih Pada Bank BNI Syariah Indonesia Tbk*. skripsi 2018
- Ningsih, Fitria.*Konsep Dan Mekanisme Akad Mudharabah Dalam Fasilitas Pendanaa Jangka Pendek Syariah (FPJPS)*. skripsi 2010
- Nur,Binti Aisyah. *Manajemen Pembiayaan Bank Syariah*.Yogyakarta: Kalimedia. 2015
- Primastya,Arya. *Penanganan Pembiayaan Mudharabah Bermasalah Di Koperasi Syariah Kanindo Jatim (Studi Di Koperasi Syariah Kanindo Jatim, Dau, Kabupaten Malang)*. jurnal ilmiah.malang 2017
- Radio Bintang Kramat. *Prinsip Operasional Koperasi Syariah*. dikutip dari <http://www.radiobintangkramatfm.com/2018/02/prinsip-operasional-koperasi-syariah.html>. pada hari minggu. tanggal 13 januari 2019.pukul 20.10 WIB
- Rivai, Veitzhal dan Andria permata veitzhal. *Islamic Finance Manajemen*. Jakarta: PT.RajaGrafindo. 2008
- Roviana, Eva. *Analisis Pengaruh Persepsi Harga Atau Margin Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Anggota Dalam Membeli Produk*

Pembiayaan Murabahah Di Koperasi Jasa Keuangan Syariah (Studi Kasus Bmt Amal Mulia).skripsi

- Rudianto. *Akuntansi Koperasi Edisi Ke2*. Jakarta: Erlangga. 2010
- Safe'i, Abdullah. *Koperasi Syariah: Tinjauan Terhadap Kedudukan dan Peranannya dalam Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan*. media syariah Vo. 14 No.1 tahun 2012
- Sofiani, Triana. *Konstruksi Norma Hukum Koperasi Syariah Dalam Kerangka Sistem Hukum Koperasi Nasional*. Jurnal Hukum Islam (JHI) Vol. 12 P-ISSN: 1829-7382 Desember 2014
- Soemitra, Andri. *Bank Dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Pramedia Group. 2010
- Sulhan M dan Eli Siwanto. *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*. Malang: UIN Malang Press. 2008
- Tanzeh, Ahmad. *Metodologi Penelitian Praktis*. Tulungagung : Teras. 2011
- Tresnati Ratih dan Neni Sri Imaniyati Tasya Aspiranti. *Kajian Faktor-Faktor Penghambat Akses Kredit Industri Kecil Tekstil Dan Produk Tekstil Di Kabupaten Bandung*, Prosiding SNaPP2010 Edisi Sosial. ISSN: 2089-3590
- Triayana, Ajeng. *Konsep Dasar Ekonomi Syariah*. dikutip dari <https://www.scribd.com/document/249343025/EKONOMI-SYARIAH>. pada hari senin. tanggal 25 februari 2019. pukul 21.18 WIB
- Wati, Endah dkk. *Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Masyarakat Memilih Produk Pembiayaan Pada Bank Syariah*. Anil Islam. Vol. 10 No.1 juni 2017
- Widayati, Biutty. *Pengaruh Pembiayaan Mudharabah Dan Musyarakah terhadap Perkembangan Usaha Nasabah (Studi Kasus Koperasi Jasa Keuangan Syariah Baitut Tanwil Muhammadiyah Mentari Kademangan dan Koperasi Syariah Muhammadiyah Blitar)*. skripsi. 2016
- Wikipedia bahasa indonesia. *Pedagang*. dikutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Pedagang>, pada hari rabu, tanggal 16 januari 2019, pukul 8:37 WIB
- Wikipedia bahasa indoneisa. *Pasar*. dikutip dari <https://id.wikipedia.org/wiki/Pasar>. pada hari rabu tanggal 16 januari 2019. pukul 8:59 WIB
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2004

Dokumentasi Penelitian



Pengisian Kuisisioner oleh Responden yaitu Pedagang Telur



Pengisian Kuisisioner oleh Responden yaitu Pedagang Plastik



Pengisian kuisisioner oleh Responden yaitu Pedagang Pakaian



Pengisian kuisisioner oleh Responden yaitu Pedagang Sayur



Pengisian kuisisioner oleh Responden yaitu Pedagang Tas & Sepatu



Pengisian kuisisioner oleh Responden yaitu Pedagang Kosmetik



Pengisian kuisisioner oleh Responden yaitu Pedagang Jam



Pengisian kuisisioner oleh Responden yaitu Pemilik Toko Mas



Pengisian kuisiner oleh Responden yaitu Pedagang Bumbu